

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V
MIN 6 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

MUHAFIDIN

NPM : 1311100217

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/ 2018 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:
MUHAFIDIN
NPM: 1311100217

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing 1 : Dr. Hj Nilawati Tajuddin, M.Si
Pembimbing 2 : Anton Tri Hasnanto, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/ 2018 M**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih mengingat kembali materi yang dipelajari dan disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dan jenis eksperimennya yaitu *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung yang berjumlah 130 Peserta didik, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah V A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik dan V B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah berupa tes (*posttest*) yang berjumlah 30 soal kemudian dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,071 > 1,999$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

PERSEMBAHAN

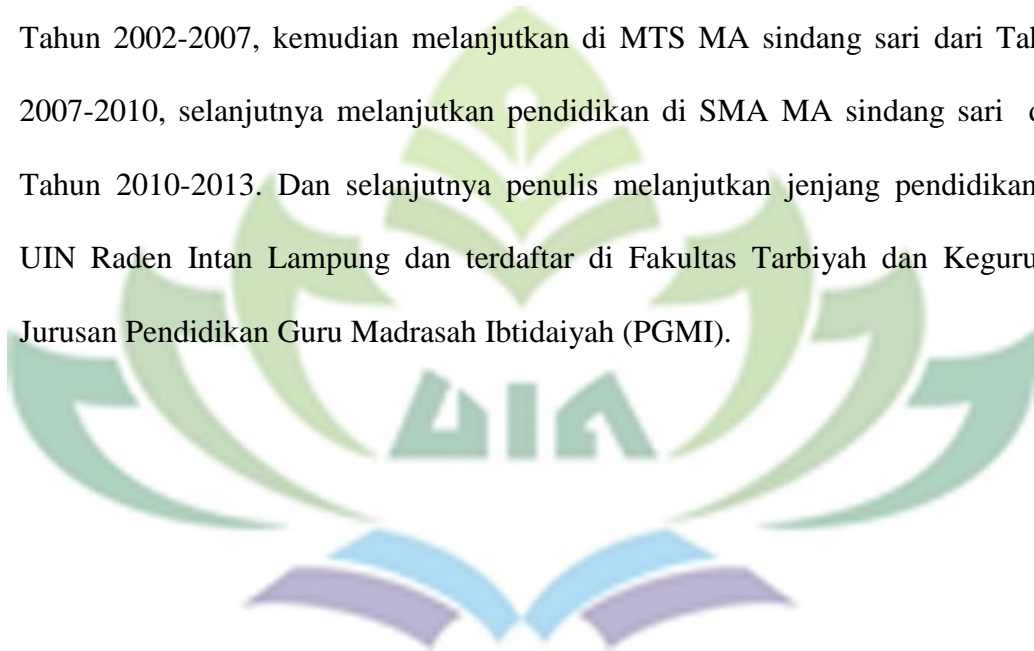
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas ridho dan segala nikmat serta karunianya sehingga kemudahan dan kelancaran menuntunku dalam perjalanan menimba ilmu dan kepada orang-orang yang sangat berjasa dan berharga dalam hidupku.

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Soiman dan Ibu Alfiah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas dan juga perhatian, kesabaran, keikhlasan, dan untaian do'a suci serta dukungan moral dan material yang tiada hentinya dalam tiap jengkal kehidupanku. Beliau adalah pelita hidupku.
2. Kakak dan adik, terima kasih untuk semua dukungannya dan motivasi kalian yang telah menyemangati sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan, motivasi, dan semangat yang luar biasa.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Muhafidin anak kelima dari enam bersaudara yang dilahirkan di sindang sari candipuro lampung selatan pada tanggal 7 mei 1994. Penulis anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan bapak Soiman dan ibu Alfiyah yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungannya kepada penulis.

Penulis mengemban pendidikan formal di mulai di MI sindagsari Pada Tahun 2002-2007, kemudian melanjutkan di MTS MA sindang sari dari Tahun 2007-2010, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA MA sindang sari dari Tahun 2010-2013. Dan selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dan terdaftar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul :
“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 6 Bandar Lampung tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan target walaupun terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung dan Nurul Hidayah, M.Pd selaku

sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

3. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, MS.i selaku pembimbing 1 dan bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan Pengarahan.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Khoiri, S.Ag, M.Pd selaku Kepala sekolah MIN 6 Bandar Lampung yang banyak membantu dan memberikan waktu untuk melakukan penelitian di MIN 6 Bandar Lampung.
6. Guru dan Staf TU MIN 6 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Teman-teman jurusan PGMI angkatan 2013 dan keluarga besar jurusan PGMI yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, yang disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai untuk itu kepada segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan kontribusi dan sekaligus sebagai

catatan amal ibadah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pembaca serta dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, Amin.

Bandar lampung,
Penulis ,

2018

Muhafidin
Npm: 1311100217



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	x
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian	11
F. Ruang Lingkup Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle	13
1. Pengertian Strategi Belajar	13
2. Pengertian Strategi Crossword Puzzle	14
3. Langkah-langkah Strategi Crossword Puzzle	16
4. Kelebihan Strategi Crossword Puzzle	17
5. Kekurangan Strategi Crossword Puzzle	17
6. Cara mengatasi kelemahan Strategi Crossword Puzzle	17
B. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
a. Faktor Internal	20

b. Faktor Eksternal	20
3. Macam-Macam Hasil Belajar	23
a. Pemahaman Konsep (Aspek Kongnitif)	23
b. Keterampilan proses (Aspek Psikomotor)	23
c. Sikap (Aspek Afektif)	24
C. Pembelajaran IPS	26
1. Hakikat Pembelajaran IPS	26
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	27
3. Karakteristik Pelajaran IPS	27
4. Tujuan Ilmu Pengatahuan Sosianl	28
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar IPS SD/MI	29
6. Konsep IPS di Indonesia Untuk SD/MI	29
D. Kerangka Berfikir	32
E. Hipotesis	35
1. Hipotesis Penelitian	35
2. Hipotesis Statistik	35
F. Penelitian Yang Relevan	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis, Metode dan Desain Penelitian	37
C. Dififiisi Oprasional Variabel	39
1. Straegi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	39
2. Hasil Belajar	39
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	39
D. Variabel Penelitian	40
1. Variabel Bebas	40
2. Variabel Terikat	40
E. Populasi,Sampel dan Teknik Sampling	40

1. Populasi	40
2. Sampel	41
3. Teknik Sampling	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Tes	42
2. Dokumentasi	43
G. Instrumen Penelitian	43
H. Analisis Uji Coba Instrumen	46
1. Validitas Instrumen	46
2. Reliabilitas Instrumen	47
3. Uji Tingkat Kesukaran	48
4. Uji Daya Pembeda	49
I. Analisis Data	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	51
3. Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas Tes	58
3. Uji Tingkat Kesukaran	58
4. Uji Daya Beda Soal	59
B. Deskripsi Data Amatan	61
C. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Homogenitas	63
3. Uji Hipotesis	63
D. Gambaran Umum Daerah Penelitian	65
1. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 6 Bandar Lampung	65

2. Pembahasan	65
---------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai Tugas Harian IPS Kelas IV Di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2018/2019.....	8
Tabel 2 Nilai Rekapitulasi Tugas Harian Peserta Didik	9
Tabel 3 The Matching Only Posttest Control Group Desain.....	38
Tabel 4 Sampel Penelitian Kelas V MIN 6 Bandar Lampung T.A 2018/2019.....	42
Tabel 5 Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen.....	44
Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Soal Pretest dan Postes.....	45
Tabel 7 Kisi-Kisi Lembar Dokumentasi	46
Tabel 8 Kriteria Untuk Validitas Butir Soal	47
Tabel 9 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	48
Tabel 10 Klasifikasi daya Beda.....	49
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Butir Soal Tes	55
Tabel 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen.....	57
Tabel 13 Hasil Uji Daya Beda Soal	58
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Postes Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
Tabel 15 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	61
Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis Terhadap Hasil Belajar Kognitif	62
Tabel 17 Nama-Nama Guru dan Karyawan MIN 6 Bandar Lampung	68
Tabel 18 Fasilitas MIN 6 Bandar Lampung.....	69
Tabel 19 Distribusi Guru Berdasarkan Mapel MIN 6 Bandar Lampung.....	70

Tabel 20 Data Jumlah Murid Kelas I S.D VI TP. 2018/2019.....	70
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang semuanya serba modern dan mengarah pada pergaulan dunia, pendidikan sangatlah penting. Tanpa pendidikan manusia bagaikan orang yang berjalan ditengah tempat yang gelap tanpa penerangan sedikitpun dan akan meraba-raba dalam kegelapan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pemahaman serta seseorang dapat membentuk tingkah laku dengan metode-metode yang sesuai dengan dirinya agar nantinya dapat bertahan ditengah-tengah perkembangan, kajian ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana pendidikan umumnya, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran.²

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h. 10.

² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h.64.

Makna pendidikan seperti yang tercantum dalam UU SPN adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara teknis operasional yang dilakukan melalui pembelajaran. Program pembelajaran yang baik yang akan menghasilkan efek berantai pada kemampuan peserta didik atau individu untuk belajar secara terus menerus melalui lingkungannya (lingkungan alam dan lingkungan sosial) sebagai sumber belajar yang tak terbatas (Anwar, 2006).⁴

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.⁵

pijakan bagi pembangunan pendidikan. Dasar tersebut mengacu pada nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat, baik nilai agama, nilai moral, maupun

³ Syofnidah Ifrianti, *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Trampil*, 2 Desember 2015, ISSN 2355-1925, h 151.

⁴ Ayu Nur Shaumi, *Pendidikan Kecakapan Hidup (life Skill) Dalam Pembelajaran Sains di SD/MI*, *Jurnal Trampil*, No: 2, Vol: 2, Desember 2015, ISSN: 2355-1925 h, 240

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2013), h. 1-2

nilai budaya serta nilai hukum dan norma-norma yang mengikat semua pihak, sehingga dicapai kesesuaian dan kesamaan pandangan dalam upaya pencapaian tujuan berbangsa dan bernegara Untuk membangun pendidikan yang kokoh, perlu dibangun pondasi yang kuat sebagai dasar melalui kegiatan pendidikan.⁶

Berdasarkan pendapat di atas maka, pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Seseorang yang berpendidikan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Sejalan dengan itu, Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah Surat ke-58 ayat 11, Sebagai Berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

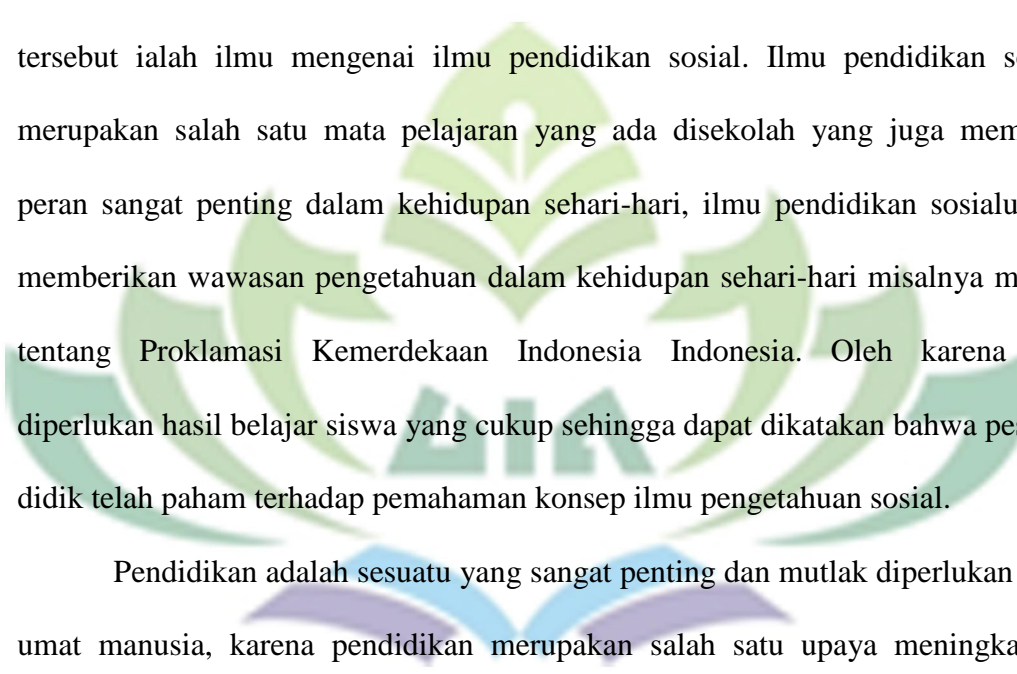
Artinya “Wahai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”. (Qs.Al-Mujadalah : 11)

Dari ayat tersebut jelas bahwa dari segi kedudukan atau derajat yang di peroleh bagi orang-orang yang memilki ilmu pengetahuan akan lebih tinggi di bandingkan orang-orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Firman Allah

⁶ Ahmad Saekhudin, *Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jurnal Trampil, No: 1, Vol: 2, Juni 2014, ISSN 2355-1925

SWT seperti yang terdapat pada *QS. Mujadalah: 11* diperkuat dengan hadits yang diriwayatkan Ibnu majah :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Mencari ilmu itu wajib bagi orang islam laki-laki dan perempuan”.(H.R ibnu Majah)”.


Menurut Hadist yang dimaksud di atas ialah merupakan ilmu bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain dan tidak merugikan orang lain, salah satu ilmu tersebut ialah ilmu mengenai ilmu pendidikan sosial. Ilmu pendidikan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah yang juga memiliki peran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, ilmu pendidikan sosial untuk memberikan wawasan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari misalnya materi tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan hasil belajar siswa yang cukup sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik telah paham terhadap pemahaman konsep ilmu pengetahuan sosial.

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan mutlak diperlukan oleh umat manusia, karena pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas hidup serta harkat dan martabat manusia itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia indonesia secara menyeluruh.

Salah satunya ada didalam surah al-alaq ayat 1-5 yang di dalamnya berisi perintah membaca dan mencari ilmu. yakni ;

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menurut pemaparan ayat tersebut, kita dapat menyadari pentingnya pendidikan dan mencari ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Ayat pertama berisi perintah untuk belajar, menuntut ilmu, ayat kedua berisi Allah swt menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang diciptakan dari segumpal darah, ayat ketiga berisi perintah untuk membaca sebagai penegasan Allah SWT yang Maha Mulia, ayat keempat berisi Allah SWT menjelaskan bahwa dia mengajarkan manusia dengan pena. Pena merupakan sebuah benda mati dan beku. Namun setelah digunakan oleh manusia bisa dipahami secara orang lain. Dengan pena maka manusia bisa mencatat segala ilmu pengetahuan, ayat kelima berisi Allah swt menjelaskan bahwa Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan tidak diketahuinya. Manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian Allah SWT menganugerahkan pendengaran dan penglihatan agar memudahkan manusia untuk belajar dan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai upaya mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan maka pendidikan di harapkan dapat memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup dimasa depan atau menjadikan setiap yang terdidik dapat hidup dijamannya.

Pada bidang pendidikan guru merupakan salah satu unsur penting yang harus ada. Peran dan tanggung jawab guru sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam pembelajaran guru berperan penting dalam pendesain dan fasilitator penyampaian pesan terhadap peserta didik dan menyampaikan informasi materi pelajaran melalui komunikasi kepada peserta didik dengan menggunakan simbol- simbol, baik tulisan, maupun bahasa non verbal.⁷

Pada hakikatnya keberhasilan pendidikan sebenarnya apa yang sudah menjadi cita-cita dan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

⁷ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017), h. 393

sehat, berilmu, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ankabut :43⁸

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: *Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu*

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tuntutan akan kebutuhan pendidikanpun juga semakin berkembang. Sebab maju dan berkembangnya suatu bangsa tergantung pada kualitas kependidikannya. Oleh sebab itu maka dalam proses belajar mengajar juga dibutuhkan strategi yang tepat agar dapat mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif.⁹ Kegiatan belajar mengajar harus mengarah pada tujuan yang telah dirumuskan sebelum mengajar dilakukan. Selain itu pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai tanpa menemukan kendala. Maka pendidik harus dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar menarik peserta didik.

Mengajar dengan menggunakan strategi sangat perlu untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Pendidik harus memilih strategi yang dapat menarik minat belajar anak didik agar tidak membosankan dan monoton sehingga anak didik tidak merasa bosan dan akan lebih aktif dalam pembelajaran.

⁸ Departemen Agama RI. *Syaamil Al-Qur'an* (Bandung: Syigma, 2007), h. 320

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 1

Crossword puzzle atau teka-teki silang adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam teka-teki silang disediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang di buat sedemikian rupa.¹⁰

Crossword puzzle adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai program pendidikan atau bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi antara manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial). IPS sebagai program pendidikan tidak hanya menyajikan konsep-konsep pengetahuan semata, namun yang terpenting harus mampu membina peserta didik menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu hak dan kewajibannya, memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama. Tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill), sikap dan nilai (attitudes and values) yang dapat di gunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar

¹⁰Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *strategi mengajar* (Jakarta: Kencana, 2015), h.

menjadi warga negara yang baik.¹¹ Namun, mata pelajaran IPS banyak diajarkan dengan metode ceramah dan kurang memanfaatkan metode yang lebih interaktif. Akibatnya siswa kurang tertarik terhadap belajar IPS. Pelajaran IPS dimaknai hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan dan informasi sehingga mata pelajaran IPS pun kurang menyenangkan dan membosankan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah.¹² Hal tersebut dapat di lihat dari nilai rata-rata mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung dengan KKM 70. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Tugas Harian Peserta Didik Kelas V
MIN 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.¹³

NO	Nilai	Kelas				Jumlah peserta didik
		V A	V B	V C	V D	
1	80	3	0	5	7	15
2	75	2	1	1	2	6
3	70	1	3	0	0	4
4	68	1	0	0	4	5
5	65	2	6	2	2	12
6	62	2	3	1	0	6
7	60	3	4	4	5	16
8	58	7	3	7	3	20
9	50	2	5	2	5	12
10	52	6	4	4	0	14
11	40	3	3	4	2	10
		32	32	30	30	124

Sumber: Dokumentasi nilai materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

¹¹Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016) h. 8

¹²Ahmad Yani, *Pembelajaran IPS*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2014), h. 1

¹³ Data Dokumentasi nilai Tugas harian kelas V MIN 6 Bandarlampung

Tabel 1.2
Nilai Rekapitulasi Tugas Harian Peserta Didik Kelas V
MIN 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019¹⁴

NO	Kelas	KKM	Nilai Peserta Didik (x)		Jumlah
			X <70	X ≥ 70	
1	V A	70	15	5	32
2	V B	70	29	5	32
3	V C	70	24	6	30
4	V D	70	21	9	30
Jumlah			99	25	124

Sumber: Dokumentasi Rekapitulasi nilai nilai materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mata pelajaran IPS kelas VMIN 6 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) di MIN 6 Bandar Lampung, dengan Skor ≥ 70 sebanyak 99 peserta didik dari 120 peserta didik yang dapat menerima dan menyerap materi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang selama ini terjadi belum mencapai hasil yang memuaskan karena lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena peserta didik merasa malas dan tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran IPS. Selain itu, jika guru memberikan tugas, peserta didik malas mengerjakannya, peserta didik akan mengerjakan tugas bila guru menginginkan tugas dikumpulkan atau giat belajar bila diadakan ulangan.

Dari hasil *observasi* yang telah di lakukan, guru terbiasa menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan metode yang lebih interaktif. akibatnya siswa kurang tertarik dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran IPS. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan ialah dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* atau dalam bahasa Indonesia

¹⁴ Data Dokumentasi nilai Tugas harian kelas V MIN 6 Bandarlampung

desebut teka-teki silang (TTS). Berdasarkan asumsi dan alasan di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah strategi pembelajaran *crossword puzzle* akan berpengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPS. Untuk itu penulis ingin meneliti tentang bagaimana “Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kela V MIN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas mengidentifikasi masalah sebagaiberikut:

- 1.Masih rendahnya hasil belajar IPS sehingga perlu ditingkatkan.
- 2.Pembelajaran IPS di kelas tidak efektif sehingga siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang di sampaikan dan siswa cenderung merasa bosan.
3. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS masih kurang.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahnya dalam pengaruh penggunaan strategi pembelajaran crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui respon peserta didik dalam strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Peserta didik
Siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- b. Bagi Guru
Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dibidang Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan pendidik dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.
2. Crossword puzzle adalah strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa mengurangi esensi proses belajar yang sedang berlangsung dan melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal.
3. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha belajar dan berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai tujuan.
4. Objek penelitian ini di lakukan pada siswa kelas V MIN 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019 dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi Sejarah Pada Masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berarti merencanakan, juga dapat diartikan suatu pola yang direncanakan dan di tetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.²

Untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa supaya aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, diperlukan strategi yang tepat dalam penyampaianya yaitu dimulai dari digunakannya metode, pendekatan atau bahkan tipe yang dapat membangkitkan siswanya untuk memotivasi belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3

² Aswan Zain, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Renika Cipta 2010), h. 5

diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar.³

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (Rangkaian Kegiatan) yang termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Jadi, dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil yang optimal maka strategi dalam bidang pembelajaran adalah sebagai suatu seni dan ilmu untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa dicapai secara efektif dan efisien.

2. Pengertian *Crossword Puzzle*

Crossword puzzle dalam bahasa Indonesia berarti teka-teki silang (TTS). *Crossword puzzle* adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun.⁴

Dalam *crossword puzzle* atau teka-teki silang disediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang dibuat sedemikian rupa.

Crossword puzzle melibatkan partisipasi peserta didik aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Peserta didik diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental melainkan fisik. Dengan ini peserta didik akan

³ Happy Komikesary, *Peningkatan Ketrampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*, Juni 2016, ISSN 2301-7562

⁴ Alamsyah said dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h.101

merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Crossword puzzle adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah di sampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah di sampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Crossword puzzle atau teka-teki silang dalam pembelajaran menuntut guru kreatif dalam membuat model teka-teki silang berikut pertanyaan-pertanyaan mendatar dan menurun agar saling konsekuensi antara satu jawaban dan juga siswa di tuntut mengetahui banyak informasi materi yang menjadi fokus pertanyaan.

Dalam strategi pembelajaran ini tidak hanya siswa yang terlibat aktif namun guru juga di tuntut lebih aktif dan kreatif dalam belajar mengajar. Dan juga teka-teki silang sangat menuntut siswa mengetahui banyak informasi pengetahuan. Sebab itu, strategi TTS tepat di gunakan pada sekolah dasar kelas 5 sekolah dasar (SD) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).⁵

Crossword puzzle dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal pembelajaran.

⁵ *Ibid*, h.103

3. Langkah-langkah Strategi *Crossword Puzzle*

- a) Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi ajar yang telah diberikan.
- b) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- c) Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata telah yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- d) Mengkategorisasikan pertanyaan atau pernyataan dalam kelompok pertanyaan mendatar dan menurun, dimana jumlah pertanyaan menurun dan mendatar sama. (contoh: 10 pertanyaan mendatar dan 10 pertanyaan menurun).
- e) Mengkoneksikan setiap jawaban-jawaban mendatar dan menurun.
- f) Guru membuat skema susunan kotak sejumlah pertanyaan mendatar dan menurun.
- g) Selanjutnya guru memilih pertanyaan nomer satu sampai seterusnya (susunan nomer dimulai dari nomer terkecil sampai terbesar).
- h) Membuat lembaran teka-teki dalam bentuk pertanyaan mendatar dan pertanyaan menurun.
- i) Membagikan teka-teki tersebut kepada peserta didik.
- j) Batasi waktu mengajar.
- k) Memberian reward atau hadiah kepada peserta didik yang mengerjakan paling cepat dan benar.⁶

4. Kelebihan strategi *crossword puzzle*

Kelebihan *crossword puzzle* ini yaitu:

1. Lebih simpel untuk diajarkan
2. Dapat melatih ketelitian anak dalam mengerjakan soal

⁶ Hisyam Zaini dan Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), h.71

3. Untuk menguji kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak

5. Kekurangan strategi *Crossword puzzle*

Kekurangan atau kelemahan dari metode pembelajaran *crossword puzzle* ini adalah setiap jawaban teka-teki silang hurufnya ada yang berkesinambungan. Jadi siswa merasa bingung apabila tidak bisa menjawab salah satu soal dan itu akan berpengaruh pada jawaban siswa yang hurufnya berkaitan dengan soal yang siswa tidak bisa menjawab. Selain itu metode ini hanya bisa diberikan pada akhir pembelajaran untuk dijadikan evaluasi oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran.

6. Cara Mengatasi Kelemahan *Crossword Puzzle* atau Teka-Teki Silang

Untuk mengurangi kelemahan dalam metode pembelajaran *crossword puzzle* ini yaitu dengan cara pemberian bonus huruf pada kotak jawaban baik yang mendatar maupun yang menurun. Hal ini dapat mengurangi kesalahan siswa dalam menjawab pertanyaan karena sudah ada huruf yang ditentukan dalam kotak jawaban.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, belajar di artikan sebagai proses usaha yang di lakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.⁷

Menurut Suprijo, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.⁸ Menurut Burton, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut E. R. Hilgard bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan.⁹ Jadi, belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan

⁷ Ida Fiteriani, Iswatun Solekha, Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran *Kontextual Teaching and Learning* (TCL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016, *Jurnal Trampil* No: 1, Vol: 3, Edisi Juni 2016, ISSN: 2355- 1925 h, 111

⁸ Widodo, Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Fisika Indonesia* No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013, ISSN: 1410-2994. h. 34.

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 3.

seseorang terjadinya perubahan perilaku (mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan hal ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman) yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh pembelajar. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.¹⁰

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK)-nya dapat dicapai.¹¹ Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar. Di sekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi belajar

Menurut Poerwanti dkk, “disamping dari proses belajar, keberhasilan siswa juga dilihat dari hasil belajarnya”. Keberhasilan siswa setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu kita sebut dengan keberhasilan hasil belajar.¹²

Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

¹⁰ M. Yusuf T, Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Jurnal Trampil*, No 01, Juni 2016, ISSN 2301-7562, h. 86

¹¹ *Op. Cit*, h.105

¹² Hermansyah Trimantara, *peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pendekatan kelompok kecil pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Jurnal Trampil*, No 2, Vol 2, 2015, ISSN: 2355-1925, h 226.

yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal jumlah materi pelajaran tertentu.¹³

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kordinat jiwa raga anak mengalami perkembangan. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa itu sendiri dan lingkungan. Pendapat yang senada di kemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang mempengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang di pengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Ruseffendi mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 5

anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

- c. Faktor pendekatan belajar (strategi atau model pembelajaran yang digunakan).¹⁴

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu:

1) Faktor-faktor internal terdiri dari:

a) Faktor Jasmani

Faktor jasmani ini terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.¹⁵

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis terdiri dari faktor-faktor yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya

¹⁴ Muhibin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Edisi Revisi 97, Cetakan 14, 2008), h.132-140.

¹⁵ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, cetakan keempat, 2003), h.54-55.

dengan cepat. Perhatian menurut gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Motif adalah daya penggerak atau pendorong. Kematangan adalah suatu tingkat atau fase pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi.¹⁶

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglai tubuhnya dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani yang dapat dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.¹⁷

¹⁶*Ibid*, h.55-59.

¹⁷*Ibid*,h. 59.

2) Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

a) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksteren yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.¹⁸

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai mana telah di jelaskan meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), ketrampilan Proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

¹⁸*Ibid*, h. 60-72.

a. Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Pemahaman menurut Bloom di artikan sebagai kemampuan untuk menyerap dari materi atau bahan yang di pelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang di berikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang di baca, yang di lihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

b. Ketrampilan Proses (aspek psikomotor)

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa ketrampilan proses merupakan ketrampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Ketrampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kretivitasnya.

c. Sikap (Aspek Afektif)

Menurut Lange dalam Szwab, sikap tidak merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang di munculkan, maka belum tampak jelas sikap seseorang yang di tunjukannya.¹⁹ Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah pada ranah kognitif, Ranah kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil belajar terdiri dari

¹⁹ *Ibid*, h. 10

enam tingkatan yang sifatnya hierarkis. Keenam hasil belajar kognitif ini meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.²⁰ Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam yang jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

C1) Pengetahuan (*knowledge*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenal kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

C2) Pemahaman (*comprehension*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

C3) Penerapan (*application*)

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip dan sebagainya dalam situasi yang rumit.

C4) Analisis (*analysis*)

²⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.10

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

C5) Sintesis (*syntesis*)

Adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

C6) Evaluasi (*evaluation*)

Adalah merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

C. Pembelajaran IPS

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering di singkat dengan IPS, adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang di kemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek

majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya di pelajari dalam ilmu sosial ini.

Menurut Zuraik dalam djahiri, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung awab, sehingga oleh karenanya di ciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan ketrampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena ilmu pengetahuan sosial tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan ketrampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapn dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.²¹

b. Ruang lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek

- 1) Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu.
- 2) Perubahan masyarakat Indonesia pada zaman pra-aksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam, zaman penjajahan dan tumbuhnya semangat reformasi sekarang. kebangsaan, masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal (masa)
- 3) Jenis dan fungsi kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.

²¹ Ahmad yani, *Op Cit*, h. 12

- 4) Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dari waktu ke waktu.

c. Karakteristik pelajaran IPS SD/MI

Karakteristik pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, hukum, politik, dan ekonomi
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik tertentu.
3. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menyangkut masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
4. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, dan pengelolaan lingkungan, struktur proses serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.²²

d. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI

Tujuan pendidikan IPS pada dasarnya adalah untuk mendidik dan member bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, lingkungannya, serta sebagai bekal bagi peserta didik

²² Ibid, h. 172-173.

untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan IPS menurut Gross (Dalam Etin S) adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupan dimasyarakat.²³

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar IPS SD/MI adalah:

a. Peserta Didik

Faktor peserta didik merupakan salah satu factor pendidikan yang paling penting tanpa peserta didik maka pendidikan tidak akan berlangsung. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik.²⁴

b. Pendidik

Pendidik atau guru sebagai pembimbing artinya guru harus selalu siap sedia memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak dalam pertumbuhannya. Guru adalah pendidik professional, karenanya secara implicit ia telah merelakan dirinya menertima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul dipundak orang tua.²⁵

²³ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis model pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 15.

²⁴ Oemar Hamalik, Op.Cit, h. 7.

²⁵ Zakiah Daradjat dkk. *Ilmu pendidikan islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 39.

f. Konsep IPS Di Indonesia Untuk SD/MI**a. Interaksi**

Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga manusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain. Di dalam interaksi setidaknya memiliki 3 unsur, yaitu komunikator (orang yang melakukan komunikasi), komunikan (orang yang dijadikan sasaran), informasi (bahan yang dijadikan komunikasi atau interaksi), berhubungan, dan bergaul dengan sesame sejak dilahirkan sampai sepanjang hidupnya.

b. Saling Ketergantungan

Setiap orang dapat dipastikan memerlukan orang lain, meskipun hanya untuk berinteraksi sejenak. Oleh karena itu manusia harus menghargai manusia lainnya, sebab baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang memerlukan orang lain.

c. Kesenambungan dan Perubahan

Sejumlah nilai, symbol, dan kebiasaan yang lahir dari satu generasi senantiasa dipelihara dan di sosialisasikan kepada generasi berikutnya. Meskipun terjadi pembaharuan perubahan, tetapi inti dan muatan nilai berkesinambungan. Kesenambungan kehidupan dalam suatu masyarakat terjadi karena adanya lembaga perkawinan melalui perkawinan manusia dilahirkan dan dapat melanjutkan keturunan yang kemudian melakukan perkawinan pula. Kesenambungan ini terjadi diberbagai aspek masyarakat.

d. Keragaman/ Kesamaan/ Perbedaan

Terjadinya keragaman, perbedaan, dan kesamaan adalah karena menginginkan keberadaan dirinya (eksistensinya). Dengan demikian, semakin banyak jumlah manusia maka semakin beraneka ragam perangainya, dan pada akhirnya akan semakin banyak perbedaan yang akan muncul dalam masyarakat.

e. Konflik dan Consensus

Didalam masyarakat senantiasa ada konflik yang ditimbulkan oleh berbagai sebab. Bahkan konflik dapat muncul setelah adanya diri sendiri. Demikian pula dengan consensus dapat muncul setelah adanya konflik atau bahkan sebaliknya karena satu pihak dengan pihak tertentu melakukan consensus maka pihak ketiga justru menimbulkan konflik. Fenomena ini terjadi setiap saat dengan skala dan kualitas yang berbeda-beda.

f. Pola

Pola dapat diartikan sebagai corak, model, atau bentuk yang sama yang ditiru, yang berulang, dan bersifat repetitif. Setiap pribadi maupun masyarakat mempunyai pola hidup tersendiri. Pola hidup yang dijalani selama bertahun-tahun akan melahirkan karakteristik tertentu. Misal orang yang tinggal di pantai relative lebih keras.

g. Tempat

Setiap makhluk, baik biotik maupun abiotik (hidup maupun tak hidup) pasti akan menempati ruang dan lokasi. Tiap peristiwa alam dan peristiwa social termasuk peristiwa tidak hanya terjadi dalam waktu tetapi juga dalam pada tempat (ruang).

h. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan membuat orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki. Kekuasaan memiliki tiga elemen utama yaitu: pengaruh (*influence*), wewenang (*authority*), kekuatan (*force*). Seseorang dapat memiliki salah satu dari ketiga unsure tersebut bahkan orang dapat memiliki ketiganya.

i. Nilai kepercayaan

Nilai, symbol, dan lambang adalah sesuatu yang berharga dan memiliki karakteristik tertentu. Nilai merupakan keyakinan yang dipegang dan dilaksanakan dari generasi ke generasi secara turun temurun dipelihara. Jika suatu masyarakat tidak mempunyai nilai maka masyarakat tersebut tidak akan berharga dimata orang lain. Nilai inilah yang mengangkat derajat seseorang, kelompok atau masyarakat, bahkan suatu bangsa.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁶ Kerangka pikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argument dari rumusan hipotesis, akan menggambarkan alur pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 91

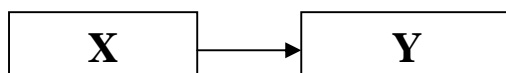
²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 99

Salah satu masalah dalam pembelajaran matematika di MIN 6 Bandar Lampung adalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal yang dikemas dalam bentuk soal yang lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan konsep suatu pokok bahasan tertentu. Penggunaan metode dan media pembelajaran erat kaitanya dengan tahap berfikir tersebut sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikogkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap cocok untuk mata pelajaran IPS. Dimana dalam strategi pembelajaran ini penanaman sikap kepada anak yang terlihat dalam penerapan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri. Sehingga diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar menjadi jauh lebih baik daripada sebelumnya.

Penyampaian materi pelajaran IPS dengan kurang bervariasinya pembelajaran yang dilakukan oleh guru, membuat peserta didik kurang terlibat aktif serta merasa jenuh dan bosan karena menganggap materi IPS merupakan pelajaran yang membosankan. Salah satu cara untuk menarik perhatian anak untuk dapat tertarik terhadap pembelajaran IPS yaitu dengan cara menerapkan strategi pembelajaran dimana pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) bukan berpusat pada guru (*teacher centered*) salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Berdasarkan pembahasan di atas terdapat pengaruh penerapan strategi

pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar IPS. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

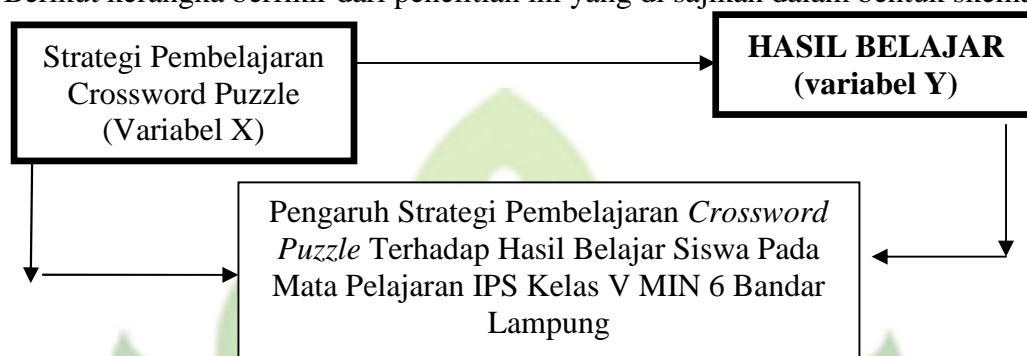


Keterangan:

X = strategi pembelajaran *crossword puzzle*

Y = Hasil Belajar

Berikut kerangka berfikir dari penelitian ini yang di sajikan dalam bentuk skema:



Berdasarkan skema di atas, dapat di jelaskan bahwa dalam startegi Pembelajaran Crossword Puzzle akan mendapatkan hasil belajar. hasil belajar didalam penelitian ini sebagai variable terikat (variable Y). untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

E. Penelitian yang Relevan

1. Jannah Nur Atika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar matematika siswa. Sampel digunakan diambil dengan cara Cluster Sampling dengan cara undian dan hasil

dari tehnik ini adalah kelas VII F sebagai kelas kontrol, VII G sebagai kelas eksperimen.²⁸

2. Eka Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tinggi 7 Siak. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa.”²⁹

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian, hipotesis diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁰

a. Hipotesis Penelitian

- 1) Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dikelas V MIN 6 Bandar Lampung.
- 2) Bagaimana respon peserta didik dalam strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dikelas V MIN 6 Bandar Lampung.

²⁸ Jannah, Atika Nur, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Matematikadi Tinjau Dari Minat dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa KelasVII SMPN I Mojotengah Wonosobo

²⁹ Eka Pratiwi, Pengaruh Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negri 7 siak

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 84

b. Hipotesis Statistik

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* tidak terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MIN 6 Bandar Lampung).

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (Pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MIN 6 Bandar Lampung).



BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini dikelas V MIN 6 Way Halim Bandar Lampung.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2018 di MIN 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

B. Jenis, Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrunen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.¹ Penelitian kuantitatif umumnya merupakan penelitian yang memiliki jumlah dalam penelitiannya. Banyak, sedikit atau besar, kecil yang dijabarkan dalam bentuk angka-angka yang merupakan bagian utama dari sebuah penelitian kuantitatif.

Metode penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperimen*, penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari

¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 14

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendaliakan.²

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *The Matching only posttest control group design*.³ Dalam pola ini baik eksperimen maupun kontrol dikenakan *posttest*, tetapi hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan sehingga desainnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
The Matching Only Posttest Control Group Design

Kelas	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	X	Q ₁
K	C	Q ₁

Keterangan:

- E = Kelas Eksperimen
- K = Kelas Kontrol
- Q₁ = *Posttest*
- X = Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*
- C = Pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction*

C. Definisi Oprasional Variabel

1. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Crossword Puzzle* (Teka Teki Silang) adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. *Crossword Puzzle* (Teka Teki Silang) dalam pembelajaran memiliki dua konsekuensi:

²Sugiyono, *Mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm. 11

³Freankel JR and Wallen NE, (*How Design and Evaluate in Inducation*, E-Book, 2008), hlm 271

pertama, guru di tuntut kreatif dalam membuat model *Crossword Puzzle* (Teka Teki Silang) berikut pertanyaan-pertanyaan mendatar dan menurun agar saling terkoneksi antar satu jawaban. *Kedua*; Siswa dituntut mengetahui banyak mengenai informasi materi yang menjadi fokus pertanyaan.⁴

2. Hasil Belajar

Suatu perubahan dalam tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk sesuai dengan hasil belajar yang di peroleh. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada aspek kognitif.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih.⁵

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu:

⁴ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Op. Cit*, hlm 101

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.

1. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel yang mempengaruhi yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pembelajaran dengan metode pembelajaran *crossword puzzle*.

2. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan, bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dihendaki peneliti. Berkenaan dengan penelitian ini, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I sampai kelas VI MIN 6 Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan dapat

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117

mewakili dari seluruh populasi.⁷ Sampel yang diambil dalam penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate*, *stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-probability* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simpel Random Sampling*, dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	VA	14	18	32
2	VB	18	14	32
Jumlah				64

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah cara (yang dapat di gunakan) atau prosedur (yang perlu di tempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus di jawab), atau perintah-perintah (yang harus di kerjakan) oleh *testee*, singga dapat di hasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*; nilai mana dapat di bandingkan nilai-nilai yang di capai oleh *testee* lainnya, atau di bandingkan dengan standar nilai *testee* tertentu.⁸ Dalam hal ini tes yang akan di gunakan adalah tes tertulis, karena tes tertulis dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada penggunaan pensil dan kertas sebagai instrumennya, sehingga tes mengerjakan soal atau jawaban ujian pada kertas ujian secara tertulis, baik dengan tulisan tangan atau komputer.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 66

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian dokumentasi ini akan menjadi sangat kuat kedudukannya.⁹ Metode dokumentasi ini dapat di jadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen

No	Jenis Penelitian	Tujuan Instrumen	Sumber Data	Waktu
1.	Tes <i>posttes</i>	- Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran <i>Crossword puzzle</i>	Siswa	Awal dan akhir kegiatan pembelajaran
2.	Dokumentasi	- Mengumpulkan data cetak berupa foto atau fakta-fakta selama proses pembelajaran	Sekolah Guru Siswa	Selama kegiatan pembelajaran berlangsung

⁹ Suharmin Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 159

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Tes soal pilihan ganda

Lembar tes pilihan ganda terdiri dari 30 soal. Tes yang akan digunakan tersebut akan diuji prasyarat analisis datanya dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Memeriksa lembar tes yang telah diisi oleh siswa
- b. Menilai hasil tes siswa
- c. Tabulasi data, yaitu memasukkan data yang terkumpul kedalam tabel distribusi data dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan selanjutnya.
- d. Menganalisis validitas dan realibilitas soal, taraf kesukaran dan daya pembeda.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Soal dan Posttes

	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Kognitif	C1, Pengetahuan	Kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari	1, 3, 4, 5, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 21, 22	13
	C2, pemahaman	Kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna dari suatu	6, 10, 15, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 29	12

		konsep		
	C3, penerapan	Kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari	2, 7, 9, 28, 30	5
	Jumlah			30

2. Daftar Dokumen

Menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Dokumentasi

No	Aspek Yang Didokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		YA	TIDAK
1.	Nilai/hasil belajar peserta didik		
2.	Data peserta didik		
3.	Data guru		
4.	Denah lokasi sekolah		
5.	Visi misi sekolah		
6.	Sejarah berdirinya sekolah		
7.	Perlengkapan sekolah		
8.	Foto-foto kegiatan		

H. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu bila instrumen tersebut telah dapat mengukur apa yang diukur.¹⁰ Untuk mengetahui indeks validitas dari tes bentuk objektif, dapat dicari dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefesien validitas x dan y

x : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y : skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : banyaknya responden

Dengan interpretasi sebagai berikut :

Butir soal dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$.

Tabel. 21
Kriteria Untuk Validitas Butir Soal

Nilai r	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat rendah

¹⁰ *Ibid*, hlm. 80

2. Reliabilitas Instrumen

Untuk menghitung reliabilitas soal digunakan rumus *Cronbach*

Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

1 = bilangan konstan

s_i^2 = varian skor total

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu analisis kuantitatif konvensional paling sederhana dan mudah. Semakin besar indeks menunjukkan semakin mudah butir soal, karena dapat dijawab dengan benar oleh sebagian atau seluruh peserta didik. Sebaliknya, jika sebagian kecil atau tidak ada sama sekali peserta didik yang menjawab menunjukkan butir sukar. Untuk menguji tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$I = \frac{B}{J}$$

Dimana :

I : Indeks kesukaran

B : jumlah peserta didik yang menjawab soal tes dengan benar

J : jumlah dari seluruh peserta tes

¹¹ *Ibid*, hlm. 372

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

Tabel. 22
Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Basarnya P	Kategori tingkat soal
$P < 0,30$	Sukar
$0,31 < P < 0,70$	Sedang
$P > 0,71$	Mudah

4. Uji daya pembeda

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa yang pandai dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:¹²

$$DP = P_A - P_B \quad \text{dimana: } P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = daya beda

P_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

P_B = banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = jumlah peserta didik kelompok atas

J_B = jumlah peserta didik kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 141

Tabel. 23
Klasifikasi daya pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi Daya Pembeda
DP < 0,20	Jelek
0,21 DP 0,40	Cukup
0,41 DP 0,70	Baik
0,71 DP 1,00	Sangat Baik

Sumber: Anas Sudijono dalam buku pengantar Evaluasi Pendidikan

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran dianalisis secara deskriptif, yaitu hasilnya diperoleh dari hal sebenarnya dari penelitian dalam bentuk persentase, dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *Liliefors*.¹³ Dengan langkah sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

b. Taraf Signifikansi

$$(\alpha) = 0,05$$

1) Urutan data sampel dari kecil ke besar

2) Menentukan nilai Z_i dari tiap-tiap data dengan rumus $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

Keterangan :

¹³ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466

S : Simpangan baku dan tunggal

X_i : Data tunggal

\bar{X} : Rata – rata data tunggal

- 3) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z sebut dengan $f(Z)$
- 4) Hitung frekuensi komulatif dari masing-masing nilai Z sebut $S(Z)$
- 5) Tentukan nilai L_0 dengan rumus $F(Z) - S(Z)$ kemudian tentukan nilai mutlaknya. Ambil yang paling besar dan bandingkan dengan L_t dari tabel *liliefors*.
- 6) Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tolak H_0 Jika $L_0 > L_t$

Terima H_0 Jika $L_0 \leq L_t$

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji *Fisher*.¹⁴ Yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Homogenitas

S_1^2 : Varians yang besar

S_2^2 : Varians yang kecil

a.) Hipotesis

¹⁴ *Ibid*, hlm. 249.

H_0 : kedua sampel memiliki varians sama

H_1 : kedua sampel memiliki varians berbeda

b.) Tingkat signifikansi , $\alpha = 5 \%$

Adapun kriteria untuk uji homogenitas adalah:

H_0 diterima jika $F_h \leq F_t$, H_0 = data memiliki varians homogen

H_0 ditolak jika $F_h > F_t$ H_0 = data tidak memiliki varians homogeny

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Uji hipotesis digunakan untuk melihat hasil tes siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan uji parametrik yaitu uji t. Statistik uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis., uji-*t* digunakan ketika informasi mengenai nilai variance (ragam) populasi tidak diketahui. Uji-*t* adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel (dua buah variabel yang dikomparasikan).¹⁵ Uji hipotesis ini menggunakan uji *t* dengan rumus:¹⁶

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$T_{tabel} = t_{(\alpha, n_1 + n_2 - 2)}$$

¹⁵ Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta:Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan dan Perempuan, 2008), hlm 45

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Op. Cit*, hlm. 314

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel kontrol

n_1 = Banyak sampel eksperimen

n_2 = Banyak sampel kontrol

S_1 = Standar Deviasi dari sampel eksperimen

S_2 = Standar Deviasi dari sampel kontrol

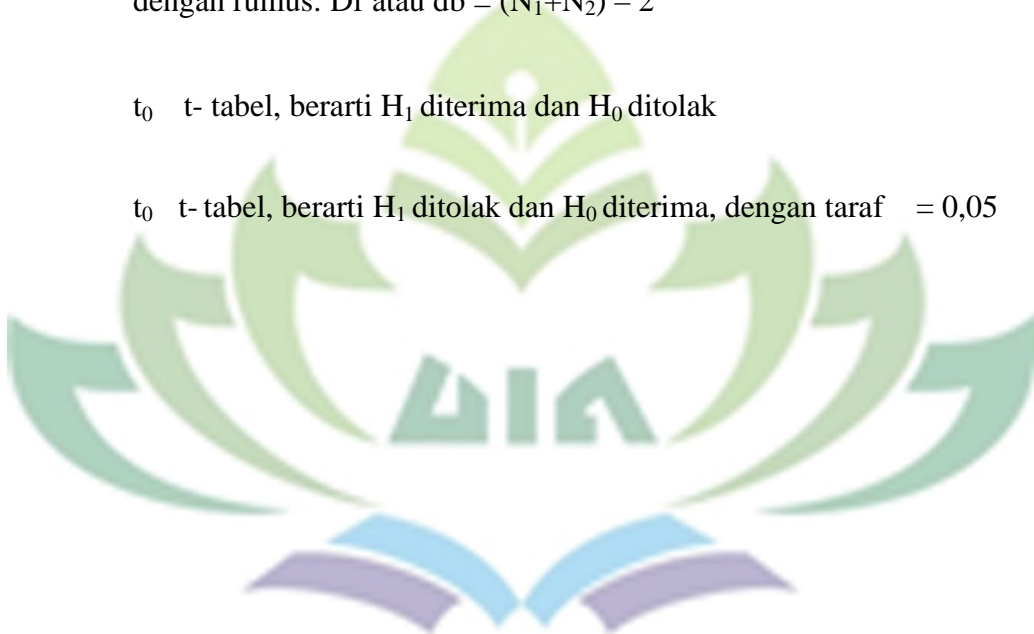
S = Standar Deviasi

Setelah dilakukan uji t kemudian membentuk interpretasi terhadap (t_0)

dengan rumus: Df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$

t_0 t -tabel, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak

t_0 t -tabel, berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan taraf $\alpha = 0,05$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji hasil belajar kognitif peserta didik pada penelitian. Peneliti menggunakan dua uji validitas, yaitu uji validitas isi dan konstruk. Validitas isi dilakukan dengan menggunakan daftar *check list* oleh 2 validator. Berdasarkan uji validitas isi yang berupa soal tersebut disesuaikan antara kisi-kisi dengan butir soal yang akan dipakai dengan kemampuan kognitif peserta didik.

Instrumen yang telah divalidasi oleh validator dan telah diperbaiki, selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam penyempurnaan isi data tes kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik. Untuk mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yang baik. Adapun hasil analisis validitas uji coba instrumen tes hasil belajar IPS ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Butir Soal Tes

No Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan	No Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1.	0,361	-0,030	Tidak valid	16.	0,361	0,507	Valid
2.	0,361	0,461	Valid	17.	0,361	0,404	Valid
3.	0,361	0,537	Valid	18.	0,361	0,403	Valid
4.	0,361	0,438	Valid	19.	0,361	0,460	Valid
5.	0,361	0,398	Valid	20.	0,361	0,527	Valid
6.	0,361	-0,229	Tidak valid	21.	0,361	-0,104	Tidak valid
7.	0,361	0,404	Valid	22.	0,361	0,414	Valid
8.	0,361	0,408	Valid	23.	0,361	-0,091	Tidak valid

9.	0,361	0,446	Valid	24.	0,361	0,660	Valid
10.	0,361	0,386	Valid	25.	0,361	0,415	Valid
11.	0,361	0,142	Tidak Valid	26.	0,361	0,080	Tidak valid
12.	0,361	0,092	Tidak Valid	27.	0,361	0,415	Valid
13.	0,361	0,226	Tidak Valid	28.	0,361	0,386	Valid
14.	0,361	0,480	Valid	29.	0,361	0,385	Valid
15.	0,361	0,454	Valid	30.	0,361	0,383	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa, hasil perhitungan uji validitas 30 item soal yang telah diuji cobakan menunjukkan soal tes yang tergolong tidak valid ($-0.030 < 0.361$) yaitu pada item soal 1, 6, 11, 12, 13, 21, 23, 26 dan yang tergolong valid yaitu pada item soal nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 28, 29 dan 30. Hasil perhitungan validitas instrumen tidak dapat digunakan apabila butir soal tersebut dinyatakan tidak valid sesuai dengan kriteria validitas instrumen, karena soal tersebut tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur dan tidak berfungsi sebagai alat ukur yang baik. Sebaliknya beberapa soal dikatakan valid karena lebih besar dari r_{tabel} , maka soal tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Tes

Tujuan dari perhitungan uji reliabilitas ini untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbarch alpha*, adapun kriteria perhitungannya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{11} > r_{\text{tabel}}$). Berdasarkan uji reliabilitas ini diperoleh nilai = 0,701, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ (0,350) maka

instrumen soal reliabel dengan kriteria tinggi. Perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan termasuk golongan soal yang sukar, sedang, dan mudah. Hasil analisis tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria	No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1.	0,50	Cukup	16.	0,83	Mudah
2.	0,77	Mudah	17.	0,80	Mudah
3.	0,80	Mudah	18.	0,53	Cukup
4.	0,50	Cukup	19.	0,60	Cukup
5.	0,60	Cukup	20.	0,73	Mudah
6.	0,63	Cukup	21.	0,57	Cukup
7.	0,40	Cukup	22.	0,73	Mudah
8.	0,50	Cukup	23.	0,50	Cukup
9.	0,47	Cukup	24.	0,60	Cukup
10.	0,80	Mudah	25.	0,47	Cukup
11.	0,83	Mudah	26.	0,67	Cukup
12.	0,70	Cukup	27.	0,47	Cukup
13.	0,73	Mudah	28.	0,80	Mudah
14.	0,80	Mudah	29.	0,67	Cukup
15.	0,50	Cukup	30.	0,90	Mudah

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan uji tingkat kesukaran yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong cukup (0,30 tingkat kesukaran – 0,70) yaitu item soal 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, dan 29. Selain itu juga terdapat item soal yang tergolong mudah (1 tingkat kesukaran – 70) yaitu butir soal nomor 2, 10, 11, 13, 14,

16, 17, 20, 22, 28, dan 30. Pengkategorian soal-soal tersebut digolongkan berdasarkan tingkat kesukaran instrumen. Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran instrumen yang telah diuji cobakan dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 8.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk melihat daya beda butir soal.

Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui item soal dalam membedakan antara peserta didik yang dapat menjawab benar atau tidak. Hasil analisis daya pembeda butir soal pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No Soal	Koefisien daya pembeda	Kriteria	No Soal	Koefisien daya pembeda	Kriteria
1.	0,00	Jelek	16.	0,36	Cukup
2.	0,37	Cukup	17.	0,29	Cukup
3.	0,43	Baik	18.	0,46	Baik
4.	0,40	Cukup	19.	0,32	Cukup
5.	0,46	Baik	20.	0,44	Baik
6.	-0,29	Sangat jelek	21.	-0,01	Sangat jelek
7.	0,48	Baik	22.	0,44	Baik
8.	0,40	Cukup	23.	-0,13	Sangat jelek
9.	0,34	Cukup	24.	0,59	Baik
10.	0,29	Cukup	25.	0,34	Cukup
11.	0,09	Jelek	26.	0,04	Jelek
12.	-0,03	Sangat jelek	27.	0,34	Cukup

13.	0,17	Jelek	28.	0,29	Cukup
14.	0,29	Cukup	29.	0,31	Cukup
15.	0,40	Cukup	30.	0,21	Cukup

Pada tabel diatas uji daya pembeda menunjukkan bahwa item soal yang tergolong klasifikasi jelek sekali (daya pembeda $<0,00$) yaitu nomor 6, 12, 21, dan 23. Item soal yang tergolong jelek ($0,00 < DP \leq 0,20$), terdapat pada nomor 1, 11, 13, dan 26. Item soal yang tergolong cukup ($0,20 < DP \leq 0,39$) terdapat pada nomor 2, 4, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 19, 25, 27, 28, 29 dan 30, serta item soal yang tergolong baik ($0,40 < DP \leq 0,70$), yaitu item soal nomor 3, 5, 7, 19, 20, 22, dan 24. Hasil perhitungan daya pembeda instrumen yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran.

Instrumen penelitian yang sebelumnya telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda selanjutnya direkapitulasi hasil kesimpulan butir soal yang dapat dilihat pada lampiran.

B. Deskripsi Data Amatan

Pengambilan data diambil setelah proses pembelajaran pada materi kerajaan pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia. Setelah data dari setiap variabel terkumpul selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Data tentang *posttest* hasil belajar IPS peserta didik pada materi kerajaan pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia, diperoleh nilai tertinggi ($X_{\text{eksperimen}} = 92$), ($X_{\text{kontrol}} = 92$) dan nilai terendah ($X_{\text{eksperimen}} = 66$) dan ($X_{\text{kontrol}} = 60$). Kemudian ukuran tendensi sentralnya yang meliputi rata-rata

(eksperimen = 81.75) (kontrol = 75.5), median ($Mi_{\text{eksperimen}} = 82$), ($Mi_{\text{kontrol}} = 75$), Modus ($Mo_{\text{eksperimen}} = 80$) ($Mo_{\text{kontrol}} = 70$) dan ukuran variansi kelompok meliputi rentang ($R_{\text{kontrol}} = 32$) ($R_{\text{eksperimen}} = 26$) dan Simpangan baku ($S_{\text{eksperimen}} = 8.01$) ($S_{\text{kontrol}} = 8.27$). Perhitungan selengkapnya terdapat pada Lampiran 17.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data berdistribusi normal atau tidak. Setelah di uji normalitas dilakukan juga uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Lilifors*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas *Posttest* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Karakteristik	Hasil <i>Posttest</i>		Hasil	Interprestasi
	Eksperimen	Kontrol		
L _{hitung}	0.116	0.074	L _{hitung} < L _{tabel}	Berdistribusi Normal
L _{tabel}	0.154	0.154		
N	32	32		
Taraf Signifikansi	5% (0.05)			

Pada tabel 14 nilai pretest diperoleh L_{hitung} eksperimen = 0.116 dengan $L_{\text{tabel}} = 0.154$ dan L_{hitung} kontrol = 0.074 dengan $L_{\text{tabel}} = 0.154$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan ini menunjukkan bahwa $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka H_0 yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel varian yang homogen atau tidak. Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 13
Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varian	F hitung	F tabel	Keterangan
Eksperimen	64.194	0.939	1.822	Ho diterima / kedua data tersebut homogen.
Kontrol	68.387			

Hitung hasil uji homogenitas di peroleh F_{hitung} sebesar 0.939 dengan F_{tabel} 1.822 berdasarkan taraf signifikasi nyata $5\% = 0.05$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji kesamaan dua varian bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar pesertadidik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji satu pihak (uji t-test sampel berkorelasi) hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar IPS

H_1 = terdapat pengaruh model pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar IPS

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis didapatkan sampel berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis yang menggunakan rumus uji-t, untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Crossword Puzzle* dengan model *direct instruction*. Berikut adalah tabel hasil perolehan dari perhitungan uji-t berkorelasi pada hasil belajar IPS.

Tabel 15
Hasil Uji Hipotesis Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Karakteristik	Kelas		Hasil	Interprestasi
	Eksperimen	Kontrol		
N	32	32	<div> T_{hitung} T_{tabel} </div>	Berpengaruh H_1 diterima
\bar{x}	81.75	75.5		
S_t^2	64.194	68.387		
t_{tabel}	1.999			
t_{hitung}	3.071			

Dari hasil analisis uji hipotesis hasil tes peserta didik di peroleh $T_{tabel} = 1,999$ sedangkan $T_{hitung} = 3.071$ dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.071 > 1,999$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran (*Crossword Puzzle*) terhadap hasil belajar IPS kelas V di MIN 6 Bandar Lampung. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

D. Visi, Misi Dan Tujuan MIN 6 Bandar Lampung

1. Visi MIN 6 Bandar Lampung

Menjadikan siswa yang Islami, cerdas, kreatif, terampil, mandiri, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Misi MIN 6 Bandar Lampung

- 1) Meningkatkan professional guru dan karyawan.
- 2) Meningkatkan kinerja seluruh komponen madrasah.
- 3) Meningkatkan pengalaman siswa pelajaran pendidikan agama Islam.
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
- 5) Meningkatkan potensi siswa di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 6 Bandar Lampung mulai tanggal 30 Agustus 2018 sampai tanggal 30 September 2018. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus, untuk tahap selanjutnya yaitu tahap penyempurnaan yang meliputi validasi, revisi dan uji coba yang dilakukan dari tanggal 14 sampai 16 Agustus. Kemudian tahap penerapan dan evaluasi dilakukan dari tanggal 30 Agustus sampai tanggal 30 September 2018.

Sebelum soal tes digunakan, terlebih dahulu divalidasi, kemudian diuji cobakan pada peserta didik kelas VI MIN 6 Bandar Lampung. Tujuan ini adalah untuk mengetahui validasi, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas butir soal tersebut.

Penelitian ini dari variabel bebas (x) yaitu strategi pembelajaran *crossword puzzle*, serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS. Pada penelitian ini, populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas V sebanyak

empat kelas, sampel yang digunakan dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan delapan kali pertemuan yaitu tujuh kali untuk penerapan model dan satu kali untuk *posttest*, dan pertemuan terakhir untuk pengambilan surat menyurat yang diperlukan penulis.

Penulis dalam menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada kelas eksperimen mengalami kesulitan, umumnya peserta didik belum beradaptasi terhadap penulis dan model yang digunakan. Pada pertemuan pertama, yaitu *pretest* yang dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, pertemuan kedua, pembelajaran belum berjalan dengan baik, peserta didik masih merasa kesulitan dalam menjalani tahapan-tahapan model pembelajaran strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Kelompok belajar pun belum terbentuk dalam kelas, sehingga penulis harus membagi-bagi kelompok sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dan pada pertemuan terakhir yaitu *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan peserta didik dapat sungguh-sungguh mengerjakan soal tersebut. Hasil dari tes pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih memuaskan dari pada kelas kontrol.

Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini dikendalikan oleh penulis sendiri. Kelas yang digunakan yaitu kelas V B model yang digunakan adalah model *direct instruction*. Pada kelas kontrol ini peserta didik lebih banyak menjelaskan dan peserta didik pasif menerima serta peserta didik yang

belum memahami materi enggan untuk bertanya kepada guru. sehingga pada saat tes hasil belajar kelas kontrol kurang memuaskan.

Data berupa nilai hasil belajar IPS peserta didik yang diperoleh dari dua kelas tersebut sudah dilakukan perhitungan uji-t dua sampel berkorelasi yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan perhitungan uji normalitas L_{tabel} ($L_{tabel} < L_{hitung}$). Dengan demikian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa F_{hitung} kurang dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Hal ini berarti H_0 diterima dan kedua populasi tersebut yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol berasal dari varians (populasi) yang sama atau homogen.

Uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan pada hasil analisis data diperoleh bahwa T_{hitung} yang diperoleh kurang dari T_{tabel} ($T_{hitung} < T_{tabel}$) sehingga keputusan ujinya H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan model pembelajaran *direct instruction*. Selanjutnya mencari pengaruh model mana yang lebih baik terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata strategi pembelajaran *crossword puzzle* $\bar{x} = 81.75$ dan rata-rata model pembelajaran *direct instruction* $\bar{x} = 75.5$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran

crossword puzzle lebih baik terhadap hasil belajar IPS peserta didik dibandingkan model pembelajaran *direct instruction*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar IPS kelas V di MIN 6 Bandar Lampung” terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Hasil analisis data yang dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas eksperimen menunjukkan $\bar{x} = 81,75$ jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol $\bar{x} = 75,5$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun keberhasilan ini karena adanya pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data hasil uji t didapat $T_{hitung} > T_{tabel(0,05)}$ yaitu dengan nilai $3,071 > 1,999$ maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *crossword puzzle* dan peningkatan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle*.

B. Saran

Berdasarkan kessimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hasil yang perlu penulis sarankan, yaitu:

1. Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah mampu memberikan masukan dan dukungan bagi para guru IPS di sekolah yang masih menggunakan metode konvensional untuk dapat menerapkan berbagai metode lainya sebagai upaya meningkatkan hasil pelajar IPS peserta didik. Kemudian sekolah sebaiknya memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan peserta didik untuk mencari informasi dalam hal ini, misalkan buku-buku pelajaran.
2. Bagi guru, pembelajaran dengan strategi pemebelajaran *crossword puzzle* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran agar peserta didik lebih terlibat di dalam proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat.
3. Bagi peserta didik, peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran tidak hanya asik berdiskusi dengan temanya agar pelajaran yang dijelaskan guru dapat dipahami. Selain itu saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, hendaknya peserta didik bergantian menjawab dengan peserta didik lainya, agar pertanyaan tidak hanya dijawab oleh peserta didik yang terampil mengemukakan pendapat saja.

LAMPIRAN

TABEL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

No	Kode	Butir Soal																														Y	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	A-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	24	
2	A-2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22		
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	25	
4	A-4	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	21	
5	A-5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	16
6	A-6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	12
7	A-7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21
8	A-8	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13
9	A-9	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
10	A-10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24
11	A-11	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	21
12	A-12	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	17
13	A-13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	14
14	A-14	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
15	A-15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
16	A-16	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13
17	A-17	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
18	A-18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
19	A-19	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
20	A-20	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18
21	A-21	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
22	A-22	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14
23	A-23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
24	A-24	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	13
25	A-25	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
26	A-26	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
27	A-27	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	21
28	A-28	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
29	A-29	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	15
30	A-30	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	17
jumlah		15	23	24	15	18	19	12	15	14	24	25	21	22	24	15	25	24	16	18	22	17	22	15	18	14	20	14	24	20	27	582	
xy		-0.030	0.461	0.537	0.438	0.398	-0.229	0.404	0.408	0.446	0.386	0.142	0.092	0.226	0.480	0.454	0.507	0.404	0.403	0.460	0.527	-0.104	0.414	-0.091	0.660	0.415	0.080	0.415	0.386	0.385	0.383		
rtabel		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
kesimpulan		TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	TV	TV	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	V	V	V		

LAMPIRAN

TABEL PERHITUNGAN RELIABILITAS

No	Kode	Butir Soal																														Y	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	A-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	24	
2	A-2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	25	
4	A-4	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	21	
5	A-5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	16
6	A-6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	12	
7	A-7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	21	
8	A-8	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13	
9	A-9	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
10	A-10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	24	
11	A-11	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	21
12	A-12	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	17
13	A-13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	14
14	A-14	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17
15	A-15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	
16	A-16	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13
17	A-17	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
18	A-18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
19	A-19	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
20	A-20	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18
21	A-21	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
22	A-22	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14
23	A-23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
24	A-24	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	13
25	A-25	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
26	A-26	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25
27	A-27	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	21
28	A-28	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16
29	A-29	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	15
30	A-30	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	17
Jumlah		15	23	24	15	18	19	12	15	14	24	25	21	22	24	15	25	24	16	18	22	17	22	15	18	14	20	14	24	20	27		
Varian item		0.259	0.185	0.166	0.259	0.248	0.240	0.248	0.259	0.257	0.166	0.144	0.217	0.202	0.166	0.259	0.144	0.166	0.257	0.248	0.202	0.254	0.202	0.259	0.248	0.257	0.230	0.257	0.166	0.230	0.093		
K		30																															
K-1`		29																															
Jumlah Varian Item		6.487																															
Varian Skor Total		20.110																															
R11		0.701	2.048	0.350																													
Kesimpulan		Reliabel																															

LAMPIRAN

TABEL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN

No	Kode	Butir Soal																														Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	24	
2	A-2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	25	
4	A-4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	21	
5	A-5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	16
6	A-6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	12
7	A-7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21
8	A-8	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13
9	A-9	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
10	A-10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24
11	A-11	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	21
12	A-12	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	17
13	A-13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	14
14	A-14	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
15	A-15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
16	A-16	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13
17	A-17	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
18	A-18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
19	A-19	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
20	A-20	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	18
21	A-21	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
22	A-22	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14
23	A-23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
24	A-24	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	13
25	A-25	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
26	A-26	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25
27	A-27	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	21
28	A-28	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16
29	A-29	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	15
30	A-30	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	17
B		15	23	24	15	18	19	12	15	14	24	25	21	22	24	15	25	24	16	18	22	17	22	15	18	14	20	14	24	20	27	
I		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
J		0.50	0.77	0.80	0.50	0.60	0.63	0.40	0.50	0.47	0.80	0.83	0.70	0.73	0.80	0.50	0.83	0.80	0.53	0.60	0.73	0.57	0.73	0.50	0.60	0.47	0.67	0.47	0.80	0.67	0.90	
Kriteria		C	M	M	C	C	C	C	C	C	M	M	C	M	M	C	M	M	C	C	M	C	M	C	C	C	C	C	M	C	M	

LAMPIRAN

TABEL PERHITUNGAN DAYA BEDA

[illegible]

Lampiran

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TIAP BUTIR SOAL

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY		NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	24	1	576	24		1	1	24	1	576	24
2	0	22	0	484	0		2	1	22	1	484	22
3	1	25	1	625	25		3	1	25	1	625	25
4	0	21	0	441	0		4	1	21	1	441	21
5	1	16	1	256	16		5	0	16	0	256	0
6	1	12	1	144	12		6	0	12	0	144	0
7	0	21	0	441	0		7	1	21	1	441	21
8	1	13	1	169	13		8	0	13	0	169	0
9	0	25	0	625	0		9	1	25	1	625	25
10	1	24	1	576	24		10	1	24	1	576	24
11	0	21	0	441	0		11	1	21	1	441	21
12	0	17	0	289	0		12	0	17	0	289	0
13	1	14	1	196	14		13	1	14	1	196	14
14	0	17	0	289	0		14	1	17	1	289	17
15	1	26	1	676	26		15	1	26	1	676	26
16	0	13	0	169	0		16	1	13	1	169	13
17	0	16	0	256	0		17	1	16	1	256	16
18	1	22	1	484	22		18	1	22	1	484	22
19	1	22	1	484	22		19	0	22	0	484	0
20	0	18	0	324	0		20	1	18	1	324	18
21	0	24	0	576	0		21	1	24	1	576	24
22	1	14	1	196	14		22	0	14	0	196	0
23	1	24	1	576	24		23	1	24	1	576	24
24	1	13	1	169	13		24	1	13	1	169	13
25	0	24	0	576	0		25	1	24	1	576	24
26	1	25	1	625	25		26	1	25	1	625	25
27	0	21	0	441	0		27	1	21	1	441	21
28	0	16	0	256	0		28	0	16	0	256	0
29	1	15	1	225	15		29	1	15	1	225	15
30	0	17	0	289	0		30	1	17	1	289	17
JML	15	582	15	11874	289		JML	23	582	23	11874	472
S _x	0.509						S _x	0.430				
S _y	4.484						S _y	4.484				
N	30						N	30				

MANUAL PERHITUNGAN UJI VALIDASI TIAP BUTIR SOAL

Validasi butir soal menggunakan koefisien korelasi 'r' product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi suatu butir ke-i

N : jumlah subjek peserta didik yang diteliti

X : skor untuk butir ke-i

Y : skor total

1. Soal nomor 1

$$r_{xy} = \frac{30(289) - (15)(582)}{\sqrt{\{30(15) - (15)^2\} \{30(11874) - (582)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8670 - 8730}{\sqrt{(450 - 225)(356220 - 338724)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-60}{\sqrt{(225)(17496)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-60}{\sqrt{3936600}}$$

$$r_{xy} = \frac{-60}{1984,09}$$

$$r_{xy} = 0,030$$

2. Soal nomor 2

$$r_{xy} = \frac{30(472) - (23)(582)}{\sqrt{\{30(23) - (23)^2\} \{30(11727) - (582)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14160 - 13386}{\sqrt{(690 - 529)(356220 - 338724)}}$$

$$r_{xy} = \frac{774}{\sqrt{(161)(17496)}}$$

$$r_{xy} = \frac{774}{\sqrt{2816856}}$$

$$r_{xy} = \frac{774}{1678,35}$$

$$r_{xy} = 0.461$$

Lampiran

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL

Perhitungan uji reliabilitas yang digunakan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyak item/butir soal

$\sum S_i^2$: jumlah seluruh varians masing-masing soal

S_t^2 : varians total

Pada tabel didapat:

$$S_i^2 : 6,487$$

$$S_t^2 : 20,110$$

Maka :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{6,487}{20,110} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29} \right] [1 - 0,323]$$

$$r_{11} = [1,0345][0,6674]$$

$$r_{11} = 0,701$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $r_{11} = 0.701$, berdasarkan kriteria instrumen dikatakan baik nilai reliabilitas instrumen lebih dari $r_{\text{tabel}} = 0.361$. hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.



Lampiran

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR SOAL

Rumus yang digunakan adalah:

$$I = \frac{B}{J}$$

Keterangan :

I : indeks kesukaran untuk tiap butir soal

B : banyaknya peserta didik yang menjawab benar pada tiap butir soal

J : banyak peserta didik yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

No Butir Soal	Indeks Kesukaran	Interprestasi
1	$\frac{15}{30} = 0.50$	Cukup
2	$\frac{23}{30} = 0.77$	Mudah
3	$\frac{24}{30} = 0.80$	Mudah
4	$\frac{15}{30} = 0.50$	Cukup
5	$\frac{18}{30} = 0.60$	Cukup
6	$\frac{19}{30} = 0.63$	Cukup
7	$\frac{12}{30} = 0.40$	Cukup
8	$\frac{15}{30} = 0.50$	Cukup
9	$\frac{14}{30} = 0.47$	Cukup
10	$\frac{24}{30} = 0.80$	Mudah

Indeks Kesukaran Soal

Indeks kesukaran	Kategori
0.00 – 0.30	Sukar
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 1.00	mudah

Lampiran

PERHITUNGAN DAYA BEDA

Rumus untuk menentukan daya beda tiap item instrumen penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$DB = \frac{PA}{JA} - \frac{PB}{JB} = PT - PR$$

Keterangan :

DB : Daya beda

PA : banyak peserta didik kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

PB : banyak peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA : banyak peserta didik kelompok atas

JB : banyak peserta didik kelompok bawah

PT : proporsi kelompok tinggi yang menjawab soal dengan benar

PR : proporsi kelompok bawah

No Soal	Angka Daya Beda Butir Soal Tes	Keterangan
1	0,50 – 0,50 = 0,00	Jelek
2	0,94 – 0,57 = 0,37	Cukup
3	1,00 – 0,57 = 0,43	Baik
4	0,69 – 0,29 = 0,40	Cukup
5	0,81 – 0,36 = 0,46	Baik

Berikut ini perhitungan daya beda untuk soal no 1:

kelompok atas			kelompok bawah		
No	Kode	Butir soal	No	Kode	Butir soal
		1			1
15	A-15	1	20	A-20	0
3	A-3	1	12	A-12	0
9	A-9	0	14	A-14	0
26	A-26	1	30	A-30	0
1	A-1	1	5	A-5	1
10	A-10	1	17	A-17	0
21	A-21	0	28	A-28	0
23	A-23	1	29	A-29	1
25	A-25	0	13	A-13	1
2	A-2	0	22	A-22	1
18	A-18	1	8	A-8	1
19	A-19	1	16	A-16	0
4	A-4	0	24	A-24	1
7	A-7	0	6	A-6	1
11	A-11	0	PB		7
27	A-27	0	JB		14
PA		8	PR		0.50
JA		16	DB		0.00
PT		0.50	KES		J

Perhitungan :

$$PA = 8$$

$$PB = 7$$

$$JA = 16$$

$$JB = 14$$

$$PT = 0.50$$

$$PR = 0.50$$

$$DB = PT - PR = 0.50 - 0.50 = 0.00$$

Adapun klasifikasi interpretasi untuk daya beda yang digunakan dan dijelaskan di BAB III adalah sebagai berikut :

Daya Beda	Kriteria
0.70 – 1.00	Baik sekali
0.40 – 0.69	Baik
0.20 – 0.39	Cukup
0.00 – 0.19	Jelek
< 0.00	Jelek sekali

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh indeks daya pembeda 0.00. berdasarkan kriteria, untuk soal nomor 1 mempunyai daya pembeda dinyatakan “jelek”. Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti tabel analisis daya pembeda soal uji coba.

Lampiran

KESIMPULAN UJI VALIDITAS, TINGKAT KESUKARAN, DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Soal Uji Instrumen				Soal Layak			
No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda
1	tidak valid	cukup	jelek	2	valid	mudah	cukup
2	valid	mudah	cukup	3	valid	mudah	baik
3	valid	mudah	baik	4	valid	cukup	cukup
4	valid	cukup	cukup	5	valid	cukup	baik
5	valid	cukup	baik	7	valid	cukup	baik
6	tidak valid	cukup	sangat jelek	8	valid	cukup	cukup
7	valid	cukup	baik	9	valid	cukup	cukup
8	valid	cukup	cukup	10	valid	mudah	cukup
9	valid	cukup	cukup	14	valid	mudah	cukup
10	valid	mudah	cukup	15	valid	cukup	cukup
11	tidak valid	mudah	jelek	16	valid	mudah	cukup
12	tidak valid	cukup	sangat jelek	17	valid	mudah	cukup
13	tidak valid	mudah	jelek	18	valid	cukup	baik
14	valid	mudah	cukup	19	valid	cukup	cukup
15	valid	cukup	cukup	20	valid	mudah	baik
16	valid	mudah	cukup	22	valid	mudah	baik
17	valid	mudah	cukup	24	valid	cukup	baik
18	valid	cukup	baik	25	valid	cukup	cukup
19	valid	cukup	cukup	27	valid	cukup	cukup
20	valid	mudah	baik	28	valid	mudah	cukup
21	tidak valid	cukup	sangat jelek	29	valid	cukup	cukup
22	valid	mudah	baik	30	valid	mudah	cukup
23	tidak valid	cukup	sangat jelek				
24	valid	cukup	baik				
25	valid	cukup	cukup				
26	tidak valid	cukup	jelek				
27	valid	cukup	cukup				
28	valid	mudah	cukup				
29	valid	cukup	cukup				
30	valid	mudah	cukup				

Lampiran

DATA AMATAN *POSTTEST*
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

KELAS EKSPERIMEN					KELAS KONTROL			
No	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2
1	E-01	66	-15.75	248.0625	K-32	60	-15.500	240.250
2	E-17	68	-13.75	189.0625	K-26	60	-15.500	240.250
3	E-28	68	-13.75	189.0625	K-20	64	-11.500	132.250
4	E-09	70	-11.75	138.0625	K-1	64	-11.500	132.250
5	E-16	70	-11.75	138.0625	K-17	68	-7.500	56.250
6	E-03	70	-11.75	138.0625	K-14	68	-7.500	56.250
7	E-04	74	-7.75	60.0625	K-19	70	-5.500	30.250
8	E-10	78	-3.75	14.0625	K-4	70	-5.500	30.250
9	E-19	78	-3.75	14.0625	K-29	70	-5.500	30.250
10	E-29	80	-1.75	3.0625	K-8	70	-5.500	30.250
11	E-22	80	-1.75	3.0625	K-15	72	-3.500	12.250
12	E-23	80	-1.75	3.0625	K-24	72	-3.500	12.250
13	E-07	80	-1.75	3.0625	K-27	72	-3.500	12.250
14	E-11	80	-1.75	3.0625	K-2	74	-1.500	2.250
15	E-18	82	0.25	0.0625	K-3	74	-1.500	2.250
16	E-20	82	0.25	0.0625	K-30	74	-1.500	2.250
17	E-26	84	2.25	5.0625	K-7	76	0.500	0.250
18	E-02	84	2.25	5.0625	K-9	76	0.500	0.250
19	E-05	84	2.25	5.0625	K-13	76	0.500	0.250
20	E-21	84	2.25	5.0625	K-10	78	2.500	6.250
21	E-27	86	4.25	18.0625	K-16	78	2.500	6.250
22	E-06	86	4.25	18.0625	K-22	80	4.500	20.250
23	E-14	86	4.25	18.0625	K-25	80	4.500	20.250
24	E-30	88	6.25	39.0625	K-23	80	4.500	20.250
25	E-31	88	6.25	39.0625	K-28	80	4.500	20.250
26	E-08	88	6.25	39.0625	K-11	84	8.500	72.250
27	E-12	90	8.25	68.0625	K-18	84	8.500	72.250
28	E-32	90	8.25	68.0625	K-21	86	10.500	110.250
29	E-33	92	10.25	105.0625	K-12	86	10.500	110.250
30	E-13	92	10.25	105.0625	K-6	88	12.500	156.250
31	E-15	92	10.25	105.0625	K-31	90	14.500	210.250
32	E-24	96	14.25	203.0625	K-5	92	16.500	272.250
x		2616		1990	x	2416		2120
\bar{x}		81.75			\bar{x}	75.5		
s		8.01			s	8.27		
n		32			n	32		
MAX		92			MAX	92		
MIN		66			MIN	60		
MED		82			MED	75		
R		26			R	32		
MO		80			MO	70		

Lampiran

UJI NORMALITAS *POSTEST* KELAS EKSPERIMEN

[illegible]

Manual Cara Mencari Normalitas Kelas Eksperimen

$$L_{hitung} = \text{Max}|f(z) - S(z)|, L_{tabel} = L_{(a,n)}$$

$$Z = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$S(Z) = \frac{fkum}{n}, \text{ Dan } S = \sqrt{\frac{\sum(xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$L = |f(z) - S(z)|$$

Mencari \bar{x}

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2616}{32} = 81.75$$

Mencari Nilai Z Dan F(z)

$$Z_1 = \frac{66-81.75}{8.012} = -1.966 \text{ berarti } f(x) = 0.025$$

$$Z_2 = \frac{68-81.75}{8.012} = -1.716 \text{ berarti } f(x) = 0.043$$

$$Z_3 = \frac{70-81.75}{8.012} = -1.467 \text{ berarti } f(x) = 0.071$$

$$Z_4 = \frac{74-81.75}{8.012} = -0.967 \text{ berarti } f(x) = 0.167$$

$$Z_5 = \frac{78-81.75}{8.012} = -0.468 \text{ berarti } f(x) = 0.320$$

$$Z_6 = \frac{80-81.75}{8.012} = -0.218 \text{ berarti } f(x) = 0.414$$

$$Z_7 = \frac{82-81.75}{8.012} = 0.0312 \text{ berarti } f(x) = 0.512$$

$$Z_8 = \frac{84-81.75}{8.012} = 0.281 \text{ berarti } f(x) = 0.611$$

$$Z_9 = \frac{86-81.75}{8.012} = 0.530 \text{ berarti } f(x) = 0.702$$

$$Z_{10} = \frac{86-81.75}{8.012} = 0.780 \text{ berarti } f(x) = 0.782$$

$$Z_{11} = \frac{86-81.75}{8.012} = 1.0297 \text{ berarti } f(x) = 0.848$$

$$Z_{12} = \frac{86-81.75}{8.012} = 1.279 \text{ berarti } f(x) = 0.900$$

$$Z_{13} = \frac{86-81.75}{8.012} = 1.7786 \text{ berarti } f(x) = 0.962$$

Mencari Nilai S(z) :

$$S(Z_1) = \frac{1}{32} = 0.031$$

$$S(Z_8) = \frac{20}{32} = 0.625$$

$$S(Z_2) = \frac{3}{32} = 0.094$$

$$S(Z_9) = \frac{23}{32} = 0.719$$

$$S(Z_3) = \frac{6}{32} = 0.188$$

$$S(Z_{10}) = \frac{26}{32} = 0.813$$

$$S(Z_4) = \frac{7}{32} = 0.219$$

$$S(Z_{11}) = \frac{28}{32} = 0.875$$

$$S(Z_5) = \frac{9}{32} = 0.281$$

$$S(Z_{12}) = \frac{31}{32} = 0.969$$

$$S(Z_6) = \frac{14}{32} = 0.438$$

$$S(Z_{13}) = \frac{32}{32} = 1.000$$

$$S(Z_7) = \frac{16}{32} = 0.500$$

Mencari Nilai

$$L_1 = |0.025 - 0.031| = 0.0066$$

$$L_8 = |0.611 - 0.625| = 0.0144$$

$$L_2 = |0.043 - 0.094| = 0.0507$$

$$L_9 = |0.702 - 0.719| = 0.0167$$

$$L_3 = |0.071 - 0.188| = 0.1162$$

$$L_{10} = |0.782 - 0.813| = 0.0302$$

$$L_4 = |0.167 - 0.219| = 0.0521$$

$$L_{11} = |0.848 - 0.875| = 0.0266$$

$$L_5 = |0.320 - 0.281| = 0.0386$$

$$L_{12} = |0.900 - 0.969| = 0.0691$$

$$L_6 = |0.414 - 0.438| = 0.0239$$

$$L_{13} = |0.962 - 1.000| = 0.0377$$

$$L_7 = |0.512 - 0.500| = 0.0124$$

Sehingga didapat hasil dari normalitas *posttest* kelas eksperimen :

$$L_{hitung} = |f(Z_7) - S(Z_7)| = |0.512 - 0.500| = 0.0124$$

$$L_{tabel} = 0.154$$

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal



Lampiran

UJI NORMALITAS *POSTTEST* KELAS KONTROL

No	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2	xi	F	Fk	Z	F(z)	S(z)	f(z)-s(z)
1	K-32	60	-15.500	240.250	60	2	2	-1.874	0.030	0.063	0.032
2	K-26	60	-15.500	240.250	64	2	4	-1.391	0.082	0.125	0.043
3	K-20	64	-11.500	132.250	68	2	6	-0.907	0.182	0.188	0.005
4	K-1	64	-11.500	132.250	70	4	10	-0.665	0.253	0.313	0.060
5	K-17	68	-7.500	56.250	72	3	13	-0.423	0.336	0.406	0.070
6	K-14	68	-7.500	56.250	74	3	16	-0.181	0.428	0.500	0.072
7	K-19	70	-5.500	30.250	76	3	19	0.060	0.524	0.594	0.070
8	K-4	70	-5.500	30.250	78	2	21	0.302	0.619	0.656	0.037
9	K-29	70	-5.500	30.250	80	4	25	0.544	0.707	0.781	0.074
10	K-8	70	-5.500	30.250	84	2	27	1.028	0.848	0.844	0.004
11	K-15	72	-3.500	12.250	86	2	29	1.270	0.898	0.906	0.008
12	K-24	72	-3.500	12.250	88	1	30	1.512	0.935	0.938	0.003
13	K-27	72	-3.500	12.250	90	1	31	1.753	0.960	0.969	0.009
14	K-2	74	-1.500	2.250	92	1	32	1.995	0.977	1.000	0.023
15	K-3	74	-1.500	2.250							
16	K-30	74	-1.500	2.250							
17	K-7	76	0.500	0.250							
18	K-9	76	0.500	0.250							
19	K-13	76	0.500	0.250							
20	K-10	78	2.500	6.250							
21	K-16	78	2.500	6.250							
22	K-22	80	4.500	20.250							
23	K-25	80	4.500	20.250							
24	K-23	80	4.500	20.250							
25	K-28	80	4.500	20.250							
26	K-11	84	8.500	72.250							
27	K-18	84	8.500	72.250							
28	K-21	86	10.500	110.250							
29	K-12	86	10.500	110.250							
30	K-6	88	12.500	156.250							
31	K-31	90	14.500	210.250							
32	K-5	92	16.500	272.250							
x		2416		2120							
X bar		75.5									
n		32									
S		8.269649									
Ltabel		0.1542									
Lhitung		0.074416									
Kesimpulan		Karena Lhitung < Ltabel maka H0 diterima, artinya data berdistribusi normal.									

Manual Cara Mencari Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

$$L_{hitung} = \text{Max}|f(z) - S(z)|, L_{tabel} = L_{(a,n)}$$

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$S(Z) = \frac{fkum}{n}, \text{ Dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$L = |f(z) - S(z)|$$

Mencari \bar{x}

$$\bar{x} = \frac{2416}{32} = 75.5$$

Mencari Nilai Z Dan F(z)

$$Z_1 = \frac{60-75.5}{8.270} = -1.874 \text{ berarti } f(x) = 0.030$$

$$Z_2 = \frac{60-75.5}{8.270} = -1.391 \text{ berarti } f(x) = 0.082$$

$$Z_3 = \frac{60-75.5}{8.270} = -0.907 \text{ berarti } f(x) = 0.182$$

$$Z_4 = \frac{60-75.5}{8.270} = -0.665 \text{ berarti } f(x) = 0.253$$

$$Z_5 = \frac{60-75.5}{8.270} = -0.423 \text{ berarti } f(x) = 0.336$$

$$Z_6 = \frac{60-75.5}{8.270} = -0.181 \text{ berarti } f(x) = 0.428$$

$$Z_7 = \frac{60-75.5}{8.270} = -0.060 \text{ berarti } f(x) = 0.524$$

$$Z_8 = \frac{60-75.5}{8.270} = 0.302 \text{ berarti } f(x) = 0.619$$

$$Z_9 = \frac{60-75.5}{8.270} = 0.544 \text{ berarti } f(x) = 0.707$$

$$Z_{10} = \frac{60-75.5}{8.270} = 1.028 \text{ berarti } f(x) = 0.844$$

$$Z_{11} = \frac{60-75.5}{8.270} = 1.270 \text{ berarti } f(x) = 0.906$$

$$Z_{12} = \frac{60-75.5}{8.270} = 1.512 \text{ berarti } f(x) = 0.938$$

$$Z_{13} = \frac{60-75.5}{8.270} = 1.753 \text{ berarti } f(x) = 0.860$$

$$Z_{14} = \frac{60-75.5}{8.270} = 1.995 \text{ berarti } f(x) = 0.977$$

Mencari Nilai S(z) :

$$S(Z_1) = \frac{2}{32} = 0.063$$

$$S(Z_8) = \frac{21}{32} = 0.656$$

$$S(Z_2) = \frac{4}{32} = 0.125$$

$$S(Z_9) = \frac{25}{32} = 0.781$$

$$S(Z_3) = \frac{6}{32} = 0.188$$

$$S(Z_{10}) = \frac{27}{32} = 0.844$$

$$S(Z_4) = \frac{10}{32} = 0.313$$

$$S(Z_{11}) = \frac{29}{32} = 0.906$$

$$S(Z_5) = \frac{13}{32} = 0.406$$

$$S(Z_{12}) = \frac{30}{32} = 0.935$$

$$S(Z_6) = \frac{16}{32} = 0.500$$

$$S(Z_{13}) = \frac{31}{32} = 0.960$$

$$S(Z_7) = \frac{19}{32} = 0.594$$

$$S(Z_{14}) = \frac{32}{32} = 0.977$$

Mencari Nilai L

$$L_1 = |0.030 - 0.063| = 0.032$$

$$L_8 = |0.619 - 0.656| = 0.037$$

$$L_2 = |0.082 - 0.125| = 0.043$$

$$L_9 = |0.707 - 0.781| = 0.074$$

$$L_3 = |0.182 - 0.188| = 0.005$$

$$L_{10} = |0.848 - 0.844| = 0.004$$

$$L_4 = |0.253 - 0.313| = 0.060$$

$$L_{11} = |0.898 - 0.906| = 0.008$$

$$L_5 = |0.336 - 0.406| = 0.070$$

$$L_{12} = |0.935 - 0.938| = 0.003$$

$$L_6 = |0.428 - 0.500| = 0.072$$

$$L_{13} = |0.960 - 0.969| = 0.009$$

$$L_7 = |0.524 - 0.594| = 0.070$$

$$L_{14} = |0.977 - 1.000| = 0.023$$

Sehingga didapat hasil dari normalitas *posttest* kelas kontrol :

$$L_{hitung} = |f(Z_4) - S(Z_4)| = |0.253 - 0.313| = 0.060$$

$$L_{tabel} = 0.1542$$

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal

Lampiran

DATA HOMOGENITAS *POSTEST*
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

KELAS EKSPERIMEN					KELAS KONTROL				
No	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2	No	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2
1	E-01	66	-15.75	248.0625	1	K-32	60	-15.500	240.250
2	E-17	68	-13.75	189.0625	2	K-26	60	-15.500	240.250
3	E-28	68	-13.75	189.0625	3	K-20	64	-11.500	132.250
4	E-09	70	-11.75	138.0625	4	K-1	64	-11.500	132.250
5	E-16	70	-11.75	138.0625	5	K-17	68	-7.500	56.250
6	E-03	70	-11.75	138.0625	6	K-14	68	-7.500	56.250
7	E-04	74	-7.75	60.0625	7	K-19	70	-5.500	30.250
8	E-10	78	-3.75	14.0625	8	K-4	70	-5.500	30.250
9	E-19	78	-3.75	14.0625	9	K-29	70	-5.500	30.250
10	E-29	80	-1.75	3.0625	10	K-8	70	-5.500	30.250
11	E-22	80	-1.75	3.0625	11	K-15	72	-3.500	12.250
12	E-23	80	-1.75	3.0625	12	K-24	72	-3.500	12.250
13	E-07	80	-1.75	3.0625	13	K-27	72	-3.500	12.250
14	E-11	80	-1.75	3.0625	14	K-2	74	-1.500	2.250
15	E-18	82	0.25	0.0625	15	K-3	74	-1.500	2.250
16	E-20	82	0.25	0.0625	16	K-30	74	-1.500	2.250
17	E-26	84	2.25	5.0625	17	K-7	76	0.500	0.250
18	E-02	84	2.25	5.0625	18	K-9	76	0.500	0.250
19	E-05	84	2.25	5.0625	19	K-13	76	0.500	0.250
20	E-21	84	2.25	5.0625	20	K-10	78	2.500	6.250
21	E-27	86	4.25	18.0625	21	K-16	78	2.500	6.250
22	E-06	86	4.25	18.0625	22	K-22	80	4.500	20.250
23	E-14	86	4.25	18.0625	23	K-25	80	4.500	20.250
24	E-30	88	6.25	39.0625	24	K-23	80	4.500	20.250
25	E-31	88	6.25	39.0625	25	K-28	80	4.500	20.250
26	E-08	88	6.25	39.0625	26	K-11	84	8.500	72.250
27	E-12	90	8.25	68.0625	27	K-18	84	8.500	72.250
28	E-32	90	8.25	68.0625	28	K-21	86	10.500	110.250
29	E-33	92	10.25	105.0625	29	K-12	86	10.500	110.250
30	E-13	92	10.25	105.0625	30	K-6	88	12.500	156.250
31	E-15	92	10.25	105.0625	31	K-31	90	14.500	210.250
32	E-24	96	14.25	203.0625	32	K-5	92	16.500	272.250
x		2616		1990	x		2416		2120
\bar{x}		81.75			\bar{x}		75.5		
S^2		8.012087642			S^2		8.269649		
S		64.19354839			S		68.3871		
dk		31			dk		31		
F tabel		1.82213229			F tabel		1.822132		
F hitung		0.939			F hitung		0.938679		
MAX		96			MAX		92		
MIN		66			MIN		60		
MED		83			MED		75		
R		30			R		32		
MO		80			MO		70		

Manual Cara Mencari Homogenitas Data *Posttest*

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Menentukan Nilai Varians :

$$S^2 = \frac{\sum(X_1 - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{1990}{32-1} = 64.194$$

$$S^2 = \frac{\sum(X_2 - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{2416}{32-1} = 68.387$$

b. Menentukan Nilai F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{64.194}{68.387} = 0.939$$

c. Menentukan Nilai F_{tabel} :

$$F_{tabel} = F_{\frac{1}{2\alpha}}(32-1, 32-1) = 1.822$$

d. **Kesimpulan** : karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, keputusan uji H_0 diterima artinya data berasal dari varians yang sama.

Lampiran

UJI T KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

No	Eksperimen	Kontrol	
1	66	60	
2	68	60	
3	68	64	
4	70	64	
5	70	68	
6	70	68	
7	74	70	
8	78	70	
9	78	70	
10	80	70	
11	80	72	
12	80	72	
13	80	72	
14	80	74	
15	82	74	
16	82	74	
17	84	76	
18	84	76	
19	84	76	
20	84	78	
21	86	78	
22	86	80	
23	86	80	
24	88	80	
25	88	80	
26	88	84	
27	90	84	
28	90	86	
29	92	86	
30	92	88	
31	92	90	
32	96	92	
n	32	32	
\bar{X}	81.75	75.5	
S	8.012	8.270	
S^2	64.194	68.387	
$n-1$	31	31	
$n1 + n2 - 2$	62	62	
t_{hitung}	3.071		
t_{tabel}	1.999		
T hitung	4110	66.290	4.143
	62	0.063	2.035
			6.250
			3.071

Manual Menghitung Uji-T

Langkah pertama: menentukan hipotesis

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung)

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh model pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung)

Langkah kedua mencari nilai T_{hitung} :
$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana cara mencari:

$$\bar{x}_1 = 81.75$$

$$\bar{x}_2 = 75.5$$

$$s_1^2 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{(n-1)} = 64.194$$

$$s_2^2 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{(n-1)} = 68.387$$

Masuk keperhitungan t_{hitung}

$$T_{hitung} = \frac{81.75 - 75.5}{\sqrt{\frac{(82-1)64.194 + (82-1)68.387}{82+82-2} \left(\frac{1}{82} + \frac{1}{82} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{81.75 - 75.5}{\sqrt{4.143}}$$

$$T_{hitung} = \frac{6.250}{2.035472} = 3.071$$

$$T_{tabel} = t_{\alpha, n_1 + n_2 - 2} = t_{(0.05, 65)} = 1.999$$

Kesimpulan : karena jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Crossword Puzzle*.

Lampiran

TABEL NILAI-NILAI r *PRODUCT MOMENT*

N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.48	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.47	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.47	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.46	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.45	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.44	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.44	85	0.213	0.278
10	0.663	0.765	34	0.339	0.43	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.43	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.42	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.41	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.41	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.40	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.40	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.39	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.39	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.38	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.38	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.38	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.37	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.37	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.36	100	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.36			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.36			

Sumber: Novalia dan Muhammad Syazali. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Lampung. Aura

Lampiran

Nilai-Nilai *L* Tabel

<i>N</i>	= 0.20	= 0.15	= 0.1	= 0.05	= 0.01
4	0.3027	0.3216	0.3456	0.3754	0.4129
5	0.2893	0.3027	0.3188	0.3427	0.3959
6	0.2694	0.2816	0.2982	0.3245	0.3728
7	0.2521	0.2641	0.2802	0.3041	0.3504
8	0.2387	0.2502	0.2649	0.2825	0.3331
9	0.2273	0.2382	0.2522	0.2744	0.3162
10	0.2171	0.2273	0.241	0.2616	0.3037
11	0.208	0.2179	0.2306	0.2506	0.2905
12	0.2004	0.2101	0.2228	0.2426	0.2812
13	0.1932	0.2025	0.2147	0.2337	0.2714
14	0.1869	0.1959	0.2077	0.2257	0.2627
15	0.1811	0.1899	0.2016	0.2196	0.2545
16	0.1758	0.1843	0.1956	0.2128	0.2477
17	0.1711	0.1794	0.1902	0.2071	0.2408
18	0.1666	0.1747	0.1852	0.2018	0.2345
19	0.1624	0.17	0.1803	0.1965	0.2285
20	0.1589	0.1666	0.1764	0.192	0.2226
21	0.1553	0.1629	0.1726	0.1881	0.219
22	0.1517	0.1592	0.169	0.184	0.2141
23	0.1484	0.1555	0.165	0.1798	0.209
24	0.1458	0.1527	0.1619	0.1766	0.2053
25	0.1429	0.1498	0.1589	0.1726	0.201
26	0.1406	0.1472	0.1562	0.1699	0.1985
27	0.1381	0.1448	0.1533	0.1665	0.1941
28	0.1358	0.1423	0.1509	0.1641	0.1911
29	0.1334	0.1398	0.1483	0.1614	0.1886
30	0.1315	0.1378	0.146	0.159	0.1848
31	0.1291	0.1353	0.1432	0.1559	0.182
32	0.1274	0.1336	0.1415	0.1542	0.1798
33	0.1254	0.1314	0.1392	0.1518	0.1770
34	0.1236	0.1295	0.1373	0.1497	0.1747
35	0.1220	0.1278	0.1356	0.1478	0.1720

Sumber: Novalia dan Muhammad Syazali. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Lampung. Aura

Lampiran

Tabel nilai F untuk analisis variansi (0.05)

df 2	df1								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161.	199.5	215.	224.	230.	234.	236.	238.	240.
2	18.5	19.00	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.3
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.23	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.49	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.47	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.28	3.33	2.93	2.10	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.303	2.91	2.67	2.52	2.91	2.32	2.25	2.19
32	4.14	3.295	2.90	2.66	2.51	3.29	2.31	2.24	2.18
33	4.13	3.285	2.89	2.65	2.50	2.89	2.30	2.23	2.17
34	4.13	3.276	2.88	2.65	2.49	3.27	2.29	2.22	2.17
35	4.12	3.267	2.87	2.64	2.48	2.87	2.28	2.21	2.16
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.08	2.03
80	3.96	3.44	2.72	2.48	2.33	2.21	2.42	2.05	1.99

*Sumber: Novalia dan Muhammad Syazali. 2014. Olah Data Penelitian Pendidikan. Lampung.
Aura*

Tabel Sebaran Normal Baku Untuk Nilai Z Negatif

$\Delta z =$ — z_0	-0.09	-0.08	-0.07	-0.06	-0.05	-0.04	-0.03	-0.02	-0.01	-0.00	— z_0
-3.7	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	-3.7
-3.6	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002	-3.6
-3.5	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	-3.5
-3.4	0.0002	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	-3.4
-3.3	0.0003	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0005	0.0005	0.0005	-3.3
-3.2	0.0005	0.0005	0.0005	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0007	0.0007	-3.2
-3.1	0.0007	0.0007	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0009	0.0009	0.0009	0.0010	-3.1
-3.0	0.0010	0.0010	0.0011	0.0011	0.0011	0.0012	0.0012	0.0013	0.0013	0.0013	-3.0
-2.9	0.0014	0.0014	0.0015	0.0015	0.0016	0.0016	0.0017	0.0018	0.0018	0.0019	-2.9
-2.8	0.0019	0.002	0.0021	0.0021	0.0022	0.0023	0.0023	0.0024	0.0025	0.0026	-2.8
-2.7	0.0026	0.0027	0.0028	0.0029	0.0030	0.0031	0.0032	0.0033	0.0034	0.0035	-2.7
-2.6	0.0036	0.0037	0.0038	0.0039	0.0040	0.0041	0.0043	0.0044	0.0045	0.0047	-2.6
-2.5	0.0048	0.0049	0.0051	0.0052	0.0054	0.0055	0.0057	0.0059	0.0060	0.0062	-2.5
-2.4	0.0064	0.0066	0.0068	0.0069	0.0071	0.0073	0.0075	0.0078	0.0080	0.0082	-2.4
-2.3	0.0084	0.0087	0.0089	0.0091	0.0094	0.0096	0.0099	0.0102	0.0104	0.0107	-2.3
-2.2	0.0110	0.0113	0.0116	0.0119	0.0122	0.0125	0.0129	0.0132	0.0136	0.0139	-2.2
-2.1	0.0143	0.0146	0.0150	0.0154	0.0158	0.0162	0.0166	0.017	0.0174	0.0179	-2.1
-2.0	0.0183	0.0188	0.0192	0.0197	0.0202	0.0207	0.0212	0.0217	0.0222	0.0228	-2.0
-1.9	0.0233	0.0239	0.0244	0.025	0.0256	0.0262	0.0268	0.0274	0.0281	0.0287	-1.9
-1.8	0.0294	0.0301	0.0307	0.0314	0.0322	0.0329	0.0336	0.0344	0.0351	0.0359	-1.8
-1.7	0.0367	0.0375	0.0384	0.0392	0.0401	0.0409	0.0418	0.0427	0.0436	0.0446	-1.7
-1.6	0.0455	0.0465	0.0475	0.0485	0.0495	0.0505	0.0516	0.0526	0.0537	0.0548	-1.6
-1.5	0.0559	0.0571	0.0582	0.0594	0.0606	0.0618	0.063	0.0643	0.0655	0.0668	-1.5
-1.4	0.0681	0.0694	0.0708	0.0721	0.0735	0.0749	0.0764	0.0778	0.0793	0.0808	-1.4
-1.3	0.0823	0.0838	0.0853	0.0869	0.0885	0.0901	0.0918	0.0934	0.0951	0.0968	-1.3
-1.2	0.0985	0.1003	0.1020	0.1038	0.1056	0.1075	0.1093	0.1112	0.1131	0.1151	-1.2
-1.1	0.1170	0.1190	0.1210	0.1230	0.1251	0.1271	0.1292	0.1314	0.1335	0.1357	-1.1
-1.0	0.1379	0.1401	0.1423	0.1446	0.1469	0.1492	0.1515	0.1539	0.1562	0.1587	-1.0
-0.9	0.1611	0.1635	0.1660	0.1685	0.1711	0.1736	0.1762	0.1788	0.1814	0.1841	-0.9
-0.8	0.1867	0.1894	0.1922	0.1949	0.1977	0.2005	0.2033	0.2061	0.2090	0.2119	-0.8
-0.7	0.2148	0.2177	0.2206	0.2236	0.2266	0.2296	0.2327	0.2358	0.2389	0.2420	-0.7
-0.6	0.2451	0.2483	0.2514	0.2546	0.2578	0.2611	0.2643	0.2676	0.2709	0.2743	-0.6
-0.5	0.2776	0.2810	0.2843	0.2877	0.2912	0.2946	0.2981	0.3015	0.3050	0.3085	-0.5
-0.4	0.3121	0.3156	0.3192	0.3228	0.3264	0.3300	0.3336	0.3372	0.3409	0.3446	-0.4
-0.3	0.3483	0.352	0.3557	0.3594	0.3632	0.3669	0.3707	0.3745	0.3783	0.3821	-0.3
-0.2	0.3859	0.3897	0.3936	0.3974	0.4013	0.4052	0.4090	0.4129	0.4168	0.4207	-0.2
-0.1	0.4247	0.4286	0.4325	0.4364	0.4404	0.4443	0.4483	0.4522	0.4562	0.4602	-0.1
-0.0	0.4641	0.4681	0.4721	0.4761	0.4801	0.4840	0.4880	0.4920	0.4960	0.5000	-0.0

Tabel Sebaran Normal Baku Untuk Nilai Z Positif

$\Delta z =$ — z_0	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	— z_0
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359	0.0
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753	0.1
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141	0.2
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517	0.3
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879	0.4
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224	0.5
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549	0.6
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852	0.7
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133	0.8
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389	0.9
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621	1.0
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830	1.1
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015	1.2
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177	1.3
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319	1.4
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.937	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441	1.5
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545	1.6
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633	1.7
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706	1.8
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767	1.9
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817	2.0
2.1	0.9821	0.9826	0.983	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857	2.1
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.989	2.2
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916	2.3
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9936	2.4
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952	2.5
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964	2.6
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974	2.7
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981	2.8
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986	2.9
3.0	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990	3.0
3.1	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992	0.9993	0.9993	3.1
3.2	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995	0.9995	0.9995	3.2
3.3	0.9995	0.9995	0.9995	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997	3.3
3.4	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	3.4
3.5	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	3.5
3.6	0.9998	0.9998	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	3.6
3.7	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	3.7
3.8	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	3.8

LAMPIRAN 1

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat anda!
3. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
4. Tulis nama, kelas, nomor absen anda pada lembar jawaban!
5. Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini!
6. Selamat mengerjakan!

Untuk Menjawab soal pada pertanyaan, pilihlah 4 (empat) alternative di bawah ini dengan Menggunakan tanda (√). Pada kolom yang telah disediakan.

- a. Selalu (S)
- b. Sering (Sr)
- c. Kadang-kadang (Kd)
- d. Tidak pernah (Tp)

Nama :

Kelas/No. Absen :

ANGKET RESPON STRATEGI CROSSWORD PUZZLE

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		S	Sr	Kd	Tp
1.	Dengan belajar saya percaya akan menambah wawasan saya				
2.	Saya belajar demi kepentingan diri saya sendiri				
3.	Saya belajar untuk meningkatkan prestasi saya				
4.	Saya cenderung mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah				
5.	Dengan belajar saya percaya ujian akan lebih mudah dikerjakan				
6.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan				
7.	Selain belajar disekolah, saya juga belajar dirumah				
8.	Belajar, mata pelajaran apa saja itu menyenangkan				
9.	Saya lebih senang belajar bermain daripada baca buku				
10.	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tau sebelumnya				
11.	Rasa ingin tahu dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri saya				
12.	Cita-cita saya dapat memahami pembelajaran dengan bermain teka-teki silang pada diri saya				
13.	Untuk menambah pengetahuan saya, saya harus rajin belajar				
14.	Saya ingin belajar hal-hal yang baru				
15.	Sambil belajar, saya mempunyai keinginan membuat ringkasan untuk lusa				

16.	Perhatian saya sangat besar dalam belajar				
17.	Perhatian belajar saya menjadi hilang apabila ada keributan di kelas				
18.	Senang rasanya bisa menghabiskan waktu dengan belajar				
19.	Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
20.	Rajin belajar sangat bermanfaat bagi kehidupan, oleh karena itu belajar sangat menarik perhatian saya				



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.

3

Ahmad Saekhudin, *Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, *Jurnal Trampil*,

No: 1, Vol: 2, Juni 2014, ISSN 2355-1925

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 3.

Ahmad Yani, *Pembelajaran IPS*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), h. 1

Alamsyah said dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h.101

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 66

Aswan Zain, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Renika Cipta 2010), h. 5

Ayu Nur Shaumi, Pendidikan Kecakapan Hidup (*life Skill*) Dalam Pembelajaran Sains di SD/MI, *Jurnal Trampil*, No: 2, Vol: 2, Desember 2015, ISSN: 2355-1925 hlm 240

Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h.64.

Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017), h. 393

Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.10

Departemen Agama RI. *Syaamil Al-Qur'an* (Bandung: Syigma, 2007), h. 320

Eka Pratiwi, Pengaruh Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negri 7 siak

Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis model pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 15.

Freankel JR and Wallen NE, (*How Design and Evaluate in Inducation, E-Book, 2008*), hlm 271

Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2013), h. 1-2

Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta:Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan dan Perempuan, 2008), hlm 45

Happy Komikesary, *Peningkatan Ketrampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*, Juni 2016, ISSN 2301-7562

Hermansyah Trimantara, *peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pendekatan kelompok kecil pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Jurnal Trampil*, No 2, Vol 2, 2015, ISSN: 2355-1925, hlm 226.

Hisyam Zaini dan Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), h.71

Ida Fiteriani, Iswatun Solekha, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (TCL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016*, *Jurnal Trampil* No: 1, Vol: 3, Edisi Juni 2016, ISSN: 2355- 1925 hlm, 111

Jannah, Atika Nur, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Matematikadi Tinjau Dari Minat dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa KelasVII SMPN I Mojotengah Wonosobo

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 133¹

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h. 10.

Mushaf marwah, *Al-qur'an dan terjemahan*.(Bandung: hilal, 2009),h.597

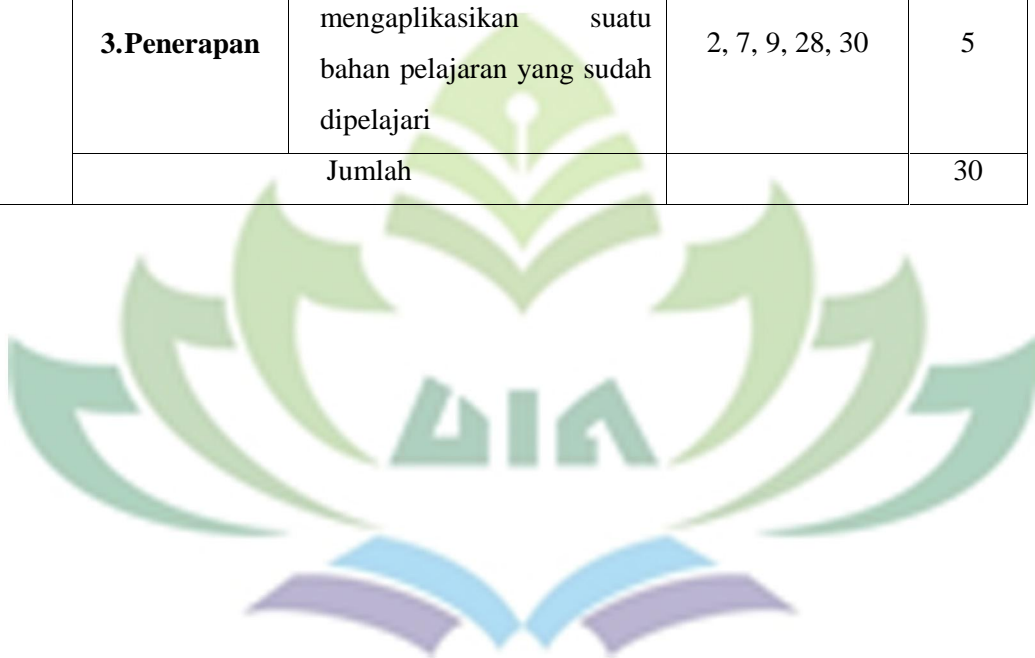
M. Yusuf T, Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, *Jurnal Trampil*, No 01, Juni 2016, ISSN 2301-7562, h. 86

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 141

- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70
- Sisdiknas, *undang-undang RI no.20 tahun 2013 tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, cetakan keempat, 2003), h.54-55.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 91
- Sugiyono, *Mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm. 11
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 84
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 99
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 1
- Syofnidah Ifrianti, *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Trampil*, 2 Desember 2015, ISSN 2355-1925
- Widodo, Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Fisika Indonesia* No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013, ISSN: 1410-2994. h. 34.
- Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016) h. 8

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kognitif

	Indikator	Sub Indikator	Item	jumlah
Kognitif	1.Pengetahuan	Kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari	1, 3, 4, 5, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 21, 22	13
	2.Pemahaman	Kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna dari suatu konsep	6, 10, 15, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27,29	12
	3.Penerapan	Kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari	2, 7, 9, 28, 30	5
	Jumlah			30



No	Item Soal	Skor Nilai	
		B	S
1	Menyebutkan raja kerajaan pada masa hindu, budha dan islam		
2	Menilai sifat raja singasari		
3	Menyebutkan terjadinya perpindahan kerajaan mataram		
4	Menyebutkan jumlah kerajaan pada masa hindu, budha dan islam di indonesia		
5	Menyebutkan kerajaan islam di indonesia		
6	Mengategorikan raja yang terkenal pada masa hindu, budha dan islam		
7	Menerapkan tujuan pemerintahan Hermawan W. Deandls		
8	Menyebutkan korban masa penjajahan inggris di indonesia		
9	Menilai sifat kerajaan mataram		
10	Menjelaskan maksud penjajahan inggris pada indonesia		
11	Menyebutkan terjadinya keruntuhan dan kemunduran kerajaan majapahit		
12	Menyebutkan pimpinan kerajaan samudra pasai		
13	Menyebutkan jumlah kerajaan hindu di indonesia		
14	Menyebutkan wafatnya hayam wuruk		
15	Memahami terjadinya perang saudara		
16	Menyebutkan kerajaan islam pertama di indonesia		
17	Menyebutkan pemimpin pertama kerajaan aceh		
18	Menjelaskan terjadinya pergantian raja tarumanegara		
19	Menjelaskan faktor yang mendorong perkembangan kerajaan sriwijaya		
20	Menjelaskan munculnya kerajaan majapahit		
21	Menjelaskan pengaruh agama hindu di indonesia		
22	Menyebutkan jumlah prasasti yupa		
23	Memahami seorang raja yang memimpin kerajaan singasari		
24	Mendeskripsikan perpecahan perang saudara		
25	Memahami pembunuhan tunggul ametung		
26	Memahami terjadinya pembunuhan ken arok		
27	Memahami pemberontakan yang terjadi di majapahit		
28	Memahami candi prambanan		
29	Mengategorikan peninggalan kerajaan hindu		
30	Menilai sikap kerajaan budha terhadap kerajaan islam		

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIME

No	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2	xi	F	Fk
1	E-01	66	-15,75	248,0625	66	1	1
2	E-17	68	-13,75	189,0625	68	2	3
3	E-28	68	-13,75	189,0625	70	3	6
4	E-09	70	-11,75	138,0625	74	1	7
5	E-16	70	-11,75	138,0625	78	2	9
6	E-03	70	-11,75	138,0625	80	5	14
7	E-04	74	-7,75	60,0625	82	2	16
8	E-10	78	-3,75	14,0625	84	4	20
9	E-19	78	-3,75	14,0625	86	3	23
10	E-29	80	-1,75	3,0625	88	3	26
11	E-22	80	-1,75	3,0625	90	2	28
12	E-23	80	-1,75	3,0625	92	3	31
13	E-07	80	-1,75	3,0625	96	1	32
14	E-11	80	-1,75	3,0625			
15	E-18	82	0,25	0,0625			
16	E-20	82	0,25	0,0625			
17	E-26	84	2,25	5,0625			
18	E-02	84	2,25	5,0625			
19	E-05	84	2,25	5,0625			
20	E-21	84	2,25	5,0625			
21	E-27	86	4,25	18,0625			
22	E-06	86	4,25	18,0625			
23	E-14	86	4,25	18,0625			
24	E-30	88	6,25	39,0625			
25	E-31	88	6,25	39,0625			
26	E-08	88	6,25	39,0625			
27	E-12	90	8,25	68,0625			
28	E-32	90	8,25	68,0625			
29	E-33	92	10,25	105,0625			
30	E-13	92	10,25	105,0625			
31	E-15	92	10,25	105,0625			
32	E-24	96	14,25	203,0625			
x		2616		1990,000			
X bar		81,75					
n		32					
S		8,012					
Ltabel		0,154					
Lhitung		0,116					
Kesimpulan		Karena Lhitung < Ltabel maka H0 diterima, artinya data berdistribusi normal					





N

Z	F(z)	S(z)	f(z)-s(z)
-1,96578	0,025	0,031	0,0066
-1,71616	0,043	0,094	0,0507
-1,46653	0,071	0,188	0,1162
-0,96729	0,167	0,219	0,0521
-0,46804	0,320	0,281	0,0386
-0,21842	0,414	0,438	0,0239
0,0312	0,512	0,500	0,0124
0,28083	0,611	0,625	0,0144
0,53045	0,702	0,719	0,0167
0,78007	0,782	0,813	0,0302
1,02969	0,848	0,875	0,0266
1,27932	0,900	0,969	0,0691
1,77856	0,962	1,000	0,0377

No	KODE	Xi
1	K-32	60
2	K-26	60
3	K-20	64
4	K-1	64
5	K-17	68
6	K-14	68
7	K-19	70
8	K-4	70
9	K-29	70
10	K-8	70
11	K-15	72
12	K-24	72
13	K-27	72
14	K-2	74
15	K-3	74
16	K-30	74
17	K-7	76
18	K-9	76
19	K-13	76
20	K-10	78
21	K-16	78
22	K-22	80
23	K-25	80
24	K-23	80
25	K-28	80
26	K-11	84
27	K-18	84
28	K-21	86
29	K-12	86
30	K-6	88
31	K-31	90
32	K-5	92
x		2416
X bar		75,5
n		32
S		8,270
Ltabel		0,154
Lhitung		0,074
Kesimpulan		

rdistribusi normal.





UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Xi-X bar	(x-x bar)^2	xi	F	Fk	Z	F(z)	S(z)
-15,500	240,250	60	2	2	-1,874	0,030	0,063
-15,500	240,250	64	2	4	-1,391	0,082	0,125
-11,500	132,250	68	2	6	-0,907	0,182	0,188
-11,500	132,250	70	4	10	-0,665	0,253	0,313
-7,500	56,250	72	3	13	-0,423	0,336	0,406
-7,500	56,250	74	3	16	-0,181	0,428	0,500
-5,500	30,250	76	3	19	0,060	0,524	0,594
-5,500	30,250	78	2	21	0,302	0,619	0,656
-5,500	30,250	80	4	25	0,544	0,707	0,781
-5,500	30,250	84	2	27	1,028	0,848	0,844
-3,500	12,250	86	2	29	1,270	0,898	0,906
-3,500	12,250	88	1	30	1,512	0,935	0,938
-3,500	12,250	90	1	31	1,753	0,960	0,969
-1,500	2,250	92	1	32	1,995	0,977	1,000
-1,500	2,250						
-1,500	2,250						
0,500	0,250						
0,500	0,250						
0,500	0,250						
2,500	6,250						
2,500	6,250						
4,500	20,250						
4,500	20,250						
4,500	20,250						
4,500	20,250						
8,500	72,250						
8,500	72,250						
10,500	110,250						
10,500	110,250						
12,500	156,250						
14,500	210,250						
16,500	272,250						
	2120						

Karena Lhitung Ltabel maka H0 diterima, artinya data berdistribusi normal.



$ f(z)-s(z) $
0,032
0,043
0,005
0,060
0,070
0,072
0,070
0,037
0,074
0,004
0,008
0,003
0,009
0,023

























UJI HOMOGENITAS POSTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS K

KELAS EKSPERIMEN				
No	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2
1	E-01	66	-15,75	248,0625
2	E-17	68	-13,75	189,0625
3	E-28	68	-13,75	189,0625
4	E-09	70	-11,75	138,0625
5	E-16	70	-11,75	138,0625
6	E-03	70	-11,75	138,0625
7	E-04	74	-7,75	60,0625
8	E-10	78	-3,75	14,0625
9	E-19	78	-3,75	14,0625
10	E-29	80	-1,75	3,0625
11	E-22	80	-1,75	3,0625
12	E-23	80	-1,75	3,0625
13	E-07	80	-1,75	3,0625
14	E-11	80	-1,75	3,0625
15	E-18	82	0,25	0,0625
16	E-20	82	0,25	0,0625
17	E-26	84	2,25	5,0625
18	E-02	84	2,25	5,0625
19	E-05	84	2,25	5,0625
20	E-21	84	2,25	5,0625
21	E-27	86	4,25	18,0625
22	E-06	86	4,25	18,0625
23	E-14	86	4,25	18,0625
24	E-30	88	6,25	39,0625
25	E-31	88	6,25	39,0625
26	E-08	88	6,25	39,0625
27	E-12	90	8,25	68,0625
28	E-32	90	8,25	68,0625
29	E-33	92	10,25	105,0625
30	E-13	92	10,25	105,0625
31	E-15	92	10,25	105,0625
32	E-24	96	14,25	203,0625
x		2616		1990
\bar{x}		81,75		
S^2		8,012		
S		64,194		
dk		31		
F tabel		1,822		
F hitung		0,939		
MAX		96		

KELAS K		
No	KODE	Xi
1	K-32	60
2	K-26	60
3	K-20	64
4	K-1	64
5	K-17	68
6	K-14	68
7	K-19	70
8	K-4	70
9	K-29	70
10	K-8	70
11	K-15	72
12	K-24	72
13	K-27	72
14	K-2	74
15	K-3	74
16	K-30	74
17	K-7	76
18	K-9	76
19	K-13	76
20	K-10	78
21	K-16	78
22	K-22	80
23	K-25	80
24	K-23	80
25	K-28	80
26	K-11	84
27	K-18	84
28	K-21	86
29	K-12	86
30	K-6	88
31	K-31	90
32	K-5	92
x		2416
\bar{x}		75,5
S^2		8,270
S		68,387
dk		31
F tabel		1,822
F hitung		0,939
MAX		92

MIN	66		
MED	83		
R	30		
MO	80		

MIN	60
MED	75
R	32
MO	70

Keterangan

Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$ sehingga H_0 diterima, Artinya kedua data homogen



ONTROL

KONTROL	
Xi-X bar	(x-x bar)^2
-15,500	240,250
-15,500	240,250
-11,500	132,250
-11,500	132,250
-7,500	56,250
-7,500	56,250
-5,500	30,250
-5,500	30,250
-5,500	30,250
-5,500	30,250
-3,500	12,250
-3,500	12,250
-3,500	12,250
-3,500	12,250
-1,500	2,250
-1,500	2,250
-1,500	2,250
0,500	0,250
0,500	0,250
0,500	0,250
0,500	0,250
2,500	6,250
2,500	6,250
4,500	20,250
4,500	20,250
4,500	20,250
4,500	20,250
4,500	20,250
8,500	72,250
8,500	72,250
10,500	110,250
10,500	110,250
12,500	156,250
14,500	210,250
16,500	272,250
	2120

KELAS EKSPERIMEN				
No	KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2
1	E-01	66	-15,75	248,0625
2	E-17	68	-13,75	189,0625
3	E-28	68	-13,75	189,0625
4	E-09	70	-11,75	138,0625
5	E-16	70	-11,75	138,0625
6	E-03	70	-11,75	138,0625
7	E-04	74	-7,75	60,0625
8	E-10	78	-3,75	14,0625
9	E-19	78	-3,75	14,0625
10	E-29	80	-1,75	3,0625
11	E-22	80	-1,75	3,0625
12	E-23	80	-1,75	3,0625
13	E-07	80	-1,75	3,0625
14	E-11	80	-1,75	3,0625
15	E-18	82	0,25	0,0625
16	E-20	82	0,25	0,0625
17	E-26	84	2,25	5,0625
18	E-02	84	2,25	5,0625
19	E-05	84	2,25	5,0625
20	E-21	84	2,25	5,0625
21	E-27	86	4,25	18,0625
22	E-06	86	4,25	18,0625
23	E-14	86	4,25	18,0625
24	E-30	88	6,25	39,0625
25	E-31	88	6,25	39,0625
26	E-08	88	6,25	39,0625
27	E-12	90	8,25	68,0625
28	E-32	90	8,25	68,0625
29	E-33	92	10,25	105,0625
30	E-13	92	10,25	105,0625
31	E-15	92	10,25	105,0625
32	E-24	96	14,25	203,0625
x		2616		1990
\bar{x}		81,75		
s		8,01		
n		32		
MAX		92		
MIN		66		
MED		82		
R		26		

MO	80		
----	----	--	--

gen



KELAS KONTROL			
KODE	Xi	Xi-X bar	(x-x bar)^2
K-32	60	-15,500	240,250
K-26	60	-15,500	240,250
K-20	64	-11,500	132,250
K-1	64	-11,500	132,250
K-17	68	-7,500	56,250
K-14	68	-7,500	56,250
K-19	70	-5,500	30,250
K-4	70	-5,500	30,250
K-29	70	-5,500	30,250
K-8	70	-5,500	30,250
K-15	72	-3,500	12,250
K-24	72	-3,500	12,250
K-27	72	-3,500	12,250
K-2	74	-1,500	2,250
K-3	74	-1,500	2,250
K-30	74	-1,500	2,250
K-7	76	0,500	0,250
K-9	76	0,500	0,250
K-13	76	0,500	0,250
K-10	78	2,500	6,250
K-16	78	2,500	6,250
K-22	80	4,500	20,250
K-25	80	4,500	20,250
K-23	80	4,500	20,250
K-28	80	4,500	20,250
K-11	84	8,500	72,250
K-18	84	8,500	72,250
K-21	86	10,500	110,250
K-12	86	10,500	110,250
K-6	88	12,500	156,250
K-31	90	14,500	210,250
K-5	92	16,500	272,250
x	2416		2120
\bar{x}	75,5		
s	8,27		
n	32		
MAX	92		
MIN	60		
MED	75		
R	32		

MO	70		
----	----	--	--



UJI T			
No	Eksperimen	Kontrol	
1	66	60	
2	68	60	
3	68	64	
4	70	64	
5	70	68	
6	70	68	
7	74	70	
8	78	70	
9	78	70	
10	80	70	
11	80	72	
12	80	72	
13	80	72	
14	80	74	
15	82	74	
16	82	74	
17	84	76	
18	84	76	
19	84	76	
20	84	78	
21	86	78	
22	86	80	
23	86	80	
24	88	80	
25	88	80	
26	88	84	
27	90	84	
28	90	86	
29	92	86	
30	92	88	
31	92	90	
32	96	92	
n	32	32	
\bar{X}	81,75	75,5	
S	8,012	8,270	
S²	64,194	68,387	
n-1	31	31	
n1 +n2-2	62	62	
t_{hitung}	3,071		
t_{tabel}	1,999		
T hitung	4110	66,290	4,143

	62	0,063	2,035
			6,250
			3,071













RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ◆ Peserta didik dapat mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk	10 menit

	<p>mengawali pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini menggunakan strategi pembelajaran crossword puzzle • Menjelaskan dan menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Menjelaskan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Guru membagi peserta didik berkelompok-kelompok • Guru memberikan indeks teka-teki silang pada setiap kelompok. • Elaborasi • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang diberikan kepada peserta didik. • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya. • Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan tugas yang telah didiskusikan. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal 	50 menit

	yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Penutup	• Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;	10 menit

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid, dll
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

H. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	• Menjelaskan dan menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas VA

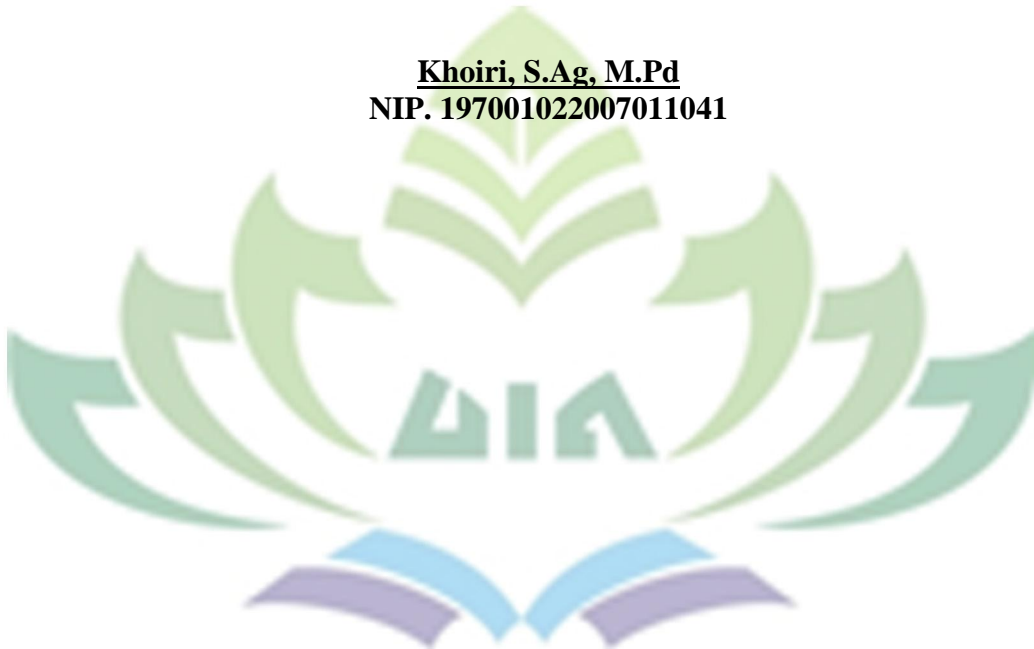
**Bandar Lampung,20 ...
Guru Praktik**

**Ely Urpiyah, S.Ag
NIP. 196702231991012001**

**Muhafidin
NPM1311100217**

**Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri, S.Ag, M.Pd
NIP. 197001022007011041**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ◆ Peserta didik dapat Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia
- ◆ Peserta didik dapat menjelaskan dan menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Memberikan salam	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran. • Mengulang materi yang telah dipelajari secara singkat dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini • Menjelaskan dan menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Guru membagi peserta didik berkelompok-kelompok • Guru memberikan indeks teka-teki silang pada setiap kelompok. • Elaborasi • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang diberikan kepada peserta didik. • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya. • Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan tugas yang telah didiskusikan. • Konfirmasi 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> •Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa •Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> •Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; •Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; •Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; •Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; 	10 menit

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid, dll
- Sumber : Buku IPS kelas V

Buku yang relevan

H. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Menjelaskan dan menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas VA

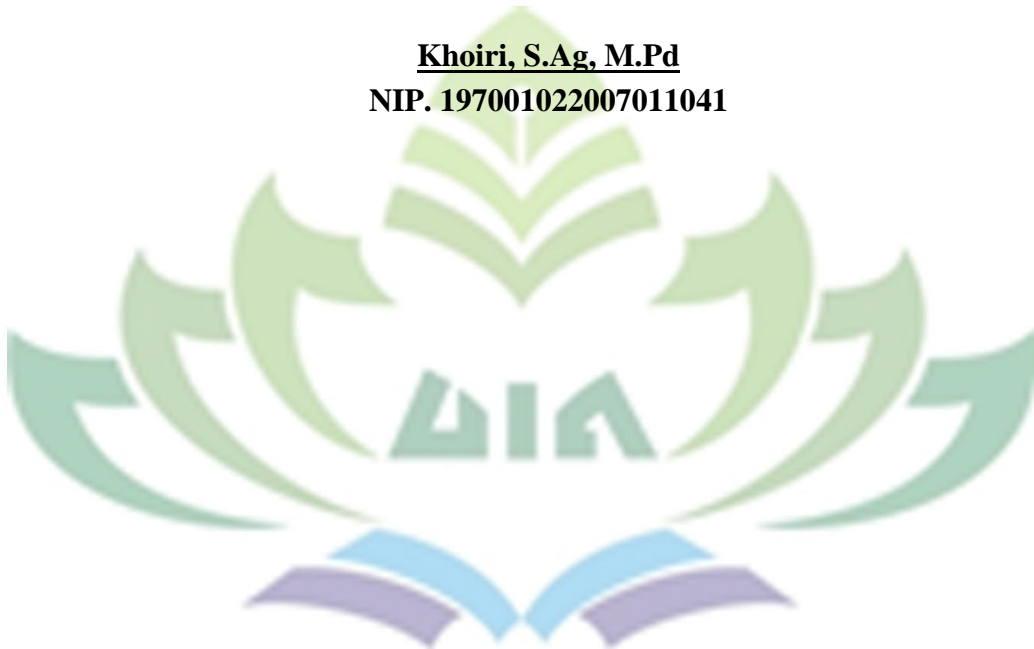
**Bandar Lampung,20 ...
Guru Praktik**

**Ely Urpiyah, S.Ag
NIP. 196702231991012001**

**Muhafidin
NPM1311100217**

**Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri, S.Ag, M.Pd
NIP. 197001022007011041**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V (Lima)/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- ♦ Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan	10 menit

	<p>kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah dipelajari secara singkat dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini • Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Guru membagi peserta didik berkelompok-kelompok • Guru memberikan indeks teka-teki silang pada setiap kelompok. • Elaborasi • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang diberikan kepada peserta didik. • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya. • Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan tugas yang telah didiskusikan. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal 	50 menit

	yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Penutup	• Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;	10 menit

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid, dll
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

H. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Guru Kelas VA

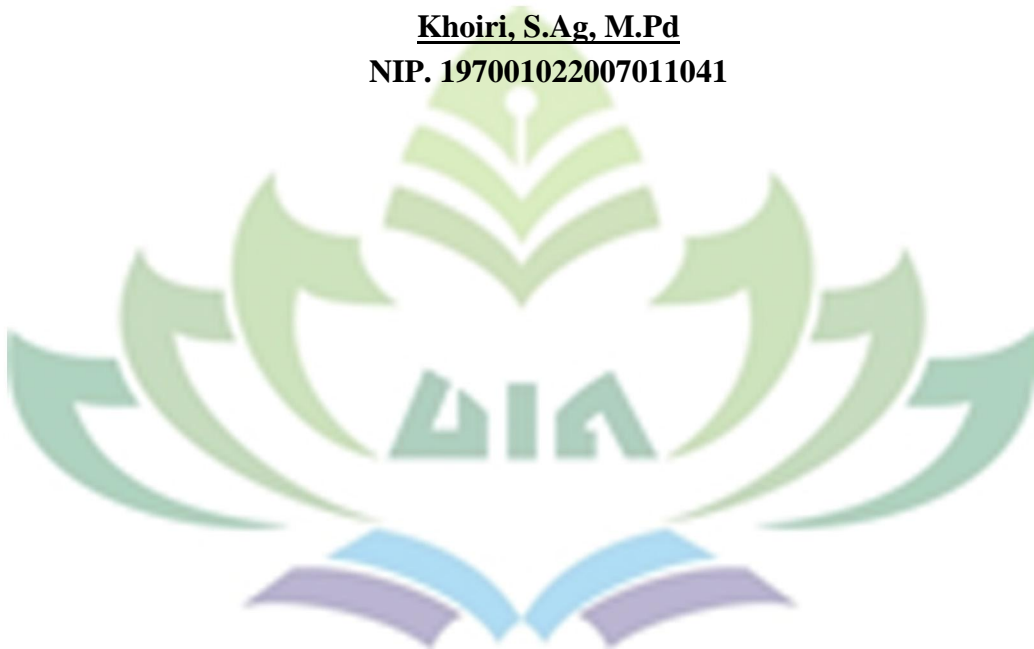
Guru Praktik

Ely Urpiyah, S.Ag
NIP. 196702231991012001

Muhafidin
NPM1311100217

Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung

Khoiri, S.Ag, M.Pd
NIP. 197001022007011041



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Peserta didik dapat menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
Metode : ceramah, tanya jawab dan penugasan
Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran• Mengulang materi yang telah dipelajari secara singkat dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi• Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Guru membagi peserta didik berkelompok-kelompok • Guru memberikan indeks teka-teki silang pada setiap kelompok. • Elaborasi • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang diberikan kepada peserta didik. • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya. • Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan tugas yang telah didiskusikan. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta 	10 menit

	didik;	
--	--------	--

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

H. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Guru Kelas VA

Bandar Lampung,20 ...

Guru Praktik

Ely Urpiyah, S.Ag
NIP. 196702231991012001

Muhafidin
NPM1311100217

Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung

Khoiri, S.Ag, M.Pd
NIP. 197001022007011041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Peserta didik dapat Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
Metode : ceramah, tanya jawab dan penugasan
Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran• Mengulang materi yang telah dipelajari secara singkat dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi• Menjelaskan dan menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Guru membagi peserta didik berkelompok-kelompok • Guru memberikan indeks teka-teki silang pada setiap kelompok. • Elaborasi • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang diberikan kepada peserta didik. • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya. • Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan tugas yang telah didiskusikan. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau 	10 enit

	memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;	
--	---	--

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

I. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Menjelaskan dan menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Guru Kelas VA

Bandar Lampung,20 ...

Guru Praktik

Ely Urpiyah, S.Ag
NIP. 196702231991012001

Muhafidin
NPM1311100217

Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung

Khoiri, S.Ag, M.Pd
NIP. 197001022007011041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Peserta didik dapat Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
Metode : ceramah, tanya jawab dan penugasan
Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran• Mengulang materi yang telah dipelajari secara singkat dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi• Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Guru membagi peserta didik berkelompok-kelompok • Guru memberikan indeks teka-teki silang pada setiap kelompok. • Elaborasi • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang diberikan kepada peserta didik. • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya. • Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan tugas yang telah didiskusikan. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau 	10 Menit

	memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;	
--	---	--

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

H. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Guru Kelas VA

Bandar Lampung,20 ...

Guru Praktik

Ely Urpiyah, S.Ag
NIP. 196702231991012001

Muhafidin
NPM1311100217

Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung

Khoiri, S.Ag, M.Pd
NIP. 197001022007011041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.4 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ◆ Peserta didik dapat Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk	10 menit

	<p>mengawali pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini • Menjelaskan dan menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Menjelaskan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan • Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. • Elaborasi • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan 	50 menit

	<p>dan rasa percaya diri peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; 	10 menit

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid, dll
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

H. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 	Tertulis	Pilihan ganda

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas VB

**Bandar Lampung,20 ...
Guru Praktik**

**.....
NIP / NIK :**

**Muhafidin
1311100217**

**Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- ◆ Peserta didik dapat Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia
- ◆ Peserta didik dapat menjelaskan dan menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

D. Materi Pokok

- Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

Strategi : *crossword puzzle*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Memberikan salam	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran. • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini • Menjelaskan dan menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan • Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. • Elaborasi • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan 	50 menit

	kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Penutup	• Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;	10 menit

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid, dll
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

H. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Menjelaskan dan menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Bandar Lampung,20 ...

Guru Kelas VB

Guru Praktik

.....
NIP / NIK :

Muhafidin
1311100217

Mengetahui,
Kepala MIN 6 Bandar Lampung



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V (Lima)/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

G. Standar Kompetensi

- ♦ Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

H. Kompetensi Dasar

- 1.6 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

J. Materi Pokok

- Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

K. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

Strategi : *crossword puzzle*

L. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan	10 menit

	<p>kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini • Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan • Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. • Elaborasi • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta 	50 menit

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; 	10 menit

M. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid, dll
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

N. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

J. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

K. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Peserta didik dapat menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

L. Materi Pokok

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

M. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
Metode : ceramah, tanya jawab dan penugasan
Strategi : *crossword puzzle*

N. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Elaborasi • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun 	10 menit

	kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;	
--	---	--

O. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

P. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

O. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

P. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

Q. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Peserta didik dapat Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

R. Materi Pokok

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

S. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
Metode : ceramah, tanya jawab dan penugasan
Strategi : *crossword puzzle*

T. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia • Elaborasi • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam 	11 enit

	bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;	
--	---	--

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

U. Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Menjelaskan dan menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tertulis	Pilihan ganda

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V (Lima)/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

V. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

W. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

X. Tujuan Pembelajaran

- ♦ Peserta didik dapat Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

Y. Materi Pokok

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

Z. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
Metode : ceramah, tanya jawab dan penugasan
Strategi : *crossword puzzle*

Å. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia • Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia • Elaborasi • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; • Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; • Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; • Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. • Konfirmasi • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 	12 enit

	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; 	
--	---	--

G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

BB.

Penilaian

Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	<p>Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia</p> <p>Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia</p>	Tertulis	Pilihan ganda

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas V (5) Semester 1**

untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)



SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH :

Mata Pelajaran : **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**


Kelas / Semester : **V / I**

Standar Kompetensi : **1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi siswa menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam Melalui diskusi siswa menyebutkan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia Melalui tanya jawab siswa menceritakan berbagai peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia Dengan ceramah bervariasi siswa diharapkan dapat melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia Membuat daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia Menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia Melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam 	Tertulis	Uraian	Jelaskan peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	12 x 35 menit pert 1 - 4 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS klas V Asy'ari Erlangga Gambar candi dan masjid

		Islam di Indonesia	<p>yang ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan letak peninggalan sejarah Hindu – Buddha melalui peta ▪ Mengelompokkan peninggalan sejarah sesuai kelompok agama ▪ Membuat laporan hasil kunjungan ke tempat bersejarah ▪ Mendiskusikan hasil kunjungan ke tempat bersejarah 					
1.2. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Menjelaskan dan mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Menjelaskan dan membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia 	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	9 x 35 menit pert 5 - 7 (3 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas V Asy'ari Erlanga - Gambar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

		Indonesia	Indonesia					
1.3. Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keragaman kenampakan alam dan buatan ▪ Pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta/atlas/globe dan media lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambarkan peta Indonesia dengan memberi simbol-simbol ▪ Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan peta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar peta Indonesia dengan memberi simbol ▪ Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan ▪ Menunjukkan pada peta pembagian wilayah waktu di Indonesia 	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan -	12 x 35 menit pert 8 - 11 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas V - Asy'ari Erlangga Peta Indonesia - Globe, dll
1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan dengan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia ▪ Dengan ceramah bervariasi guru menjelaskan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia ▪ Menyebutkan keragaman budaya di Indonesia ▪ Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemutunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia ▪ Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya ▪ Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia ▪ Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia 	Tertulis	jawab singkat	Jelaskan dengan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia -	9 x 35 menit pert 12 - 14 (3 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas V - Asy'ari Erlangga Peta Indonesia - Gambar-gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya
1.5. Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam 	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian	12 x 35 menit pert 15-17 (3 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Kelas V - Asy'ari Erlangga

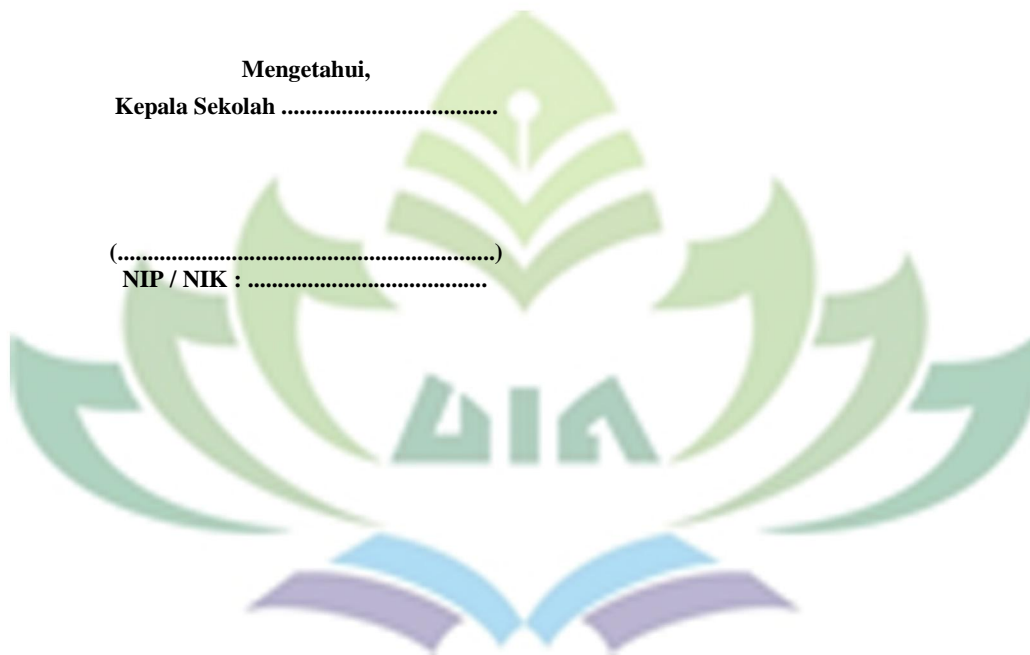
ekonomi di Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok ▪ Menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha 	masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok ▪ Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha ▪ Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia 			dalam masyarakat Indonesia		Gambar-gambar kegiatan ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Jenis usaha perekonomian
 Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Jujur (<i>fairness</i>) dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)
NIP / NIK :

....., 20....
Guru Mapel IPS.

(.....)
NIP / NIK :



No	Kode							
		1	2	3	4	5	6	7
1	A-1	1	1	1	1	1	0	1
2	A-2	0	1	1	0	1	0	1
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1
4	A-4	0	1	1	1	0	0	1
5	A-5	1	0	1	0	1	1	0
6	A-6	1	0	0	0	0	0	0
7	A-7	0	1	1	1	1	1	1
8	A-8	1	0	1	0	0	1	0
9	A-9	0	1	1	1	1	0	0
10	A-10	1	1	1	1	0	0	0
11	A-11	0	1	1	0	1	1	1
12	A-12	0	0	0	1	0	1	0
13	A-13	1	1	1	1	1	1	0
14	A-14	0	1	1	0	0	1	0
15	A-15	1	1	1	1	1	0	0
16	A-16	0	1	1	1	0	1	0
17	A-17	0	1	0	0	1	1	0
18	A-18	1	1	1	0	1	0	0
19	A-19	1	0	1	1	1	1	0
20	A-20	0	1	1	0	0	1	1
21	A-21	0	1	1	1	1	0	1
22	A-22	1	0	0	0	1	1	0
23	A-23	1	1	1	1	0	1	0
24	A-24	1	1	0	0	1	0	1
25	A-25	0	1	1	1	1	1	1
26	A-26	1	1	1	0	1	1	1
27	A-27	0	1	1	0	1	1	1
28	A-28	0	0	0	1	0	1	0
29	A-29	1	1	1	0	0	0	0
30	A-30	0	1	1	0	0	1	0
jumlah		15	23	24	15	18	19	12
xy		-0,030	0,461	0,537	0,438	0,398	-0,229	0,404
rtabel		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
kesimpulan		TV	V	V	V	V	TV	V

NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	24	1	576	24
2	0	22	0	484	0
3	1	25	1	625	25
4	0	21	0	441	0
5	1	16	1	256	16
6	1	12	1	144	12
7	0	21	0	441	0
8	1	13	1	169	13
Σ	Σ	Σ	Σ	Σ	Σ

NO	X
1	1
2	1
3	1
4	1
5	0
6	0
7	1
8	0
Σ	Σ

11	0	21	0	441	0
12	0	17	0	289	0
13	1	14	1	196	14
14	0	17	0	289	0
15	1	26	1	676	26
16	0	13	0	169	0
17	0	16	0	256	0
18	1	22	1	484	22
19	1	22	1	484	22
20	0	18	0	324	0
21	0	24	0	576	0
22	1	14	1	196	14
23	1	24	1	576	24
24	1	13	1	169	13
25	0	24	0	576	0
26	1	25	1	625	25
27	0	21	0	441	0
28	0	16	0	256	0
29	1	15	1	225	15
30	0	17	0	289	0
JML	15	582	15	11874	289
Sx	0,509				
Sy	4,484				
N	30				

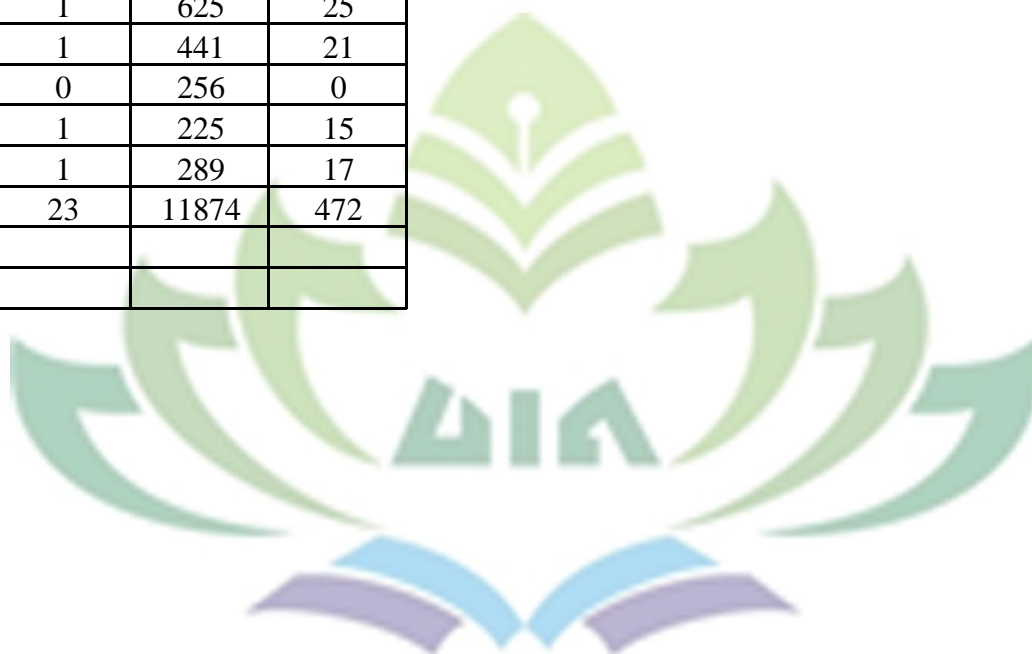
11	1
12	0
13	1
14	1
15	1
16	1
17	1
18	1
19	0
20	1
21	1
22	0
23	1
24	1
25	1
26	1
27	1
28	0
29	1
30	1
JML	23
Sx	0,430
Sy	4,484
N	30

Butir Soal								
8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	1	0	0	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1
0	0	0	1	1	0	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	1	1	0	0
0	0	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	1
0	0	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0	0	1
0	0	1	1	1	1	1	0	1
15	14	24	25	21	22	24	15	25
0,408	0,446	0,386	0,142	0,092	0,226	0,480	0,454	0,507
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
V	V	V	TV	TV	TV	V	V	V

Y	X2	Y2	XY
24	1	576	24
22	1	484	22
25	1	625	25
21	1	441	21
16	0	256	0
12	0	144	0
21	1	441	21
13	0	169	0
25	1	625	25

21	1	441	21
17	0	289	0
14	1	196	14
17	1	289	17
26	1	676	26
13	1	169	13
16	1	256	16
22	1	484	22
22	0	484	0
18	1	324	18
24	1	576	24
14	0	196	0
24	1	576	24
13	1	169	13
24	1	576	24
25	1	625	25
21	1	441	21
16	0	256	0
15	1	225	15
17	1	289	17
582	23	11874	472

14160 13386
 690 529 356220 338724
 774
 161 17496
 774
 2816856
 774
 1678,3492
 0,4611674



17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	1	0	1	1	0	0	0
1	1	0	1	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	0	1	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	1	0	1	0	1
1	0	0	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1
0	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	0	1	0	0
24	16	18	22	17	22	15	18	14
0,404	0,403	0,460	0,527	-0,104	0,414	-0,091	0,660	0,415
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
V	V	V	V	TV	V	TV	V	V



					Y
26	27	28	29	30	
0	1	1	0	1	24
1	1	1	0	1	22
0	0	1	1	1	25
1	0	1	1	1	21
1	1	0	1	0	16
0	0	1	1	1	12
1	1	1	1	1	21
1	0	1	0	1	13
1	1	1	1	1	25
1	0	1	1	1	24
1	0	0	1	1	21
0	1	1	1	1	17
0	0	0	0	1	14
1	0	1	1	1	17
1	1	1	1	1	26
0	1	1	0	0	13
1	1	1	1	1	16
1	0	1	1	1	22
1	1	1	1	1	22
1	0	0	0	1	18
0	1	1	1	1	24
1	0	0	0	0	14
0	1	1	1	1	24
1	0	0	1	1	13
1	1	1	1	1	24
1	1	1	1	1	25
0	0	1	0	1	21
1	0	1	0	1	16
0	0	1	0	1	15
1	0	1	1	1	17
20	14	24	20	27	582
0,080	0,415	0,386	0,385	0,383	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
TV	V	V	V	V	

Butir Soal											
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
24	25	21	22	24	15	25	24	16	18	22	17
0,166	0,144	0,217	0,202	0,166	0,259	0,144	0,166	0,257	0,248	0,202	0,254

									Y
22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	0	1	0	0	1	1	0	1	24
1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
1	0	1	0	0	0	1	1	1	25
1	0	1	0	1	0	1	1	1	21
1	0	0	0	1	1	0	1	0	16
0	0	0	0	0	0	1	1	1	12
1	1	0	0	1	1	1	1	1	21
1	0	0	0	1	0	1	0	1	13
1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
1	0	1	1	1	0	1	1	1	24
1	0	1	0	1	0	0	1	1	21
0	0	0	0	0	1	1	1	1	17
0	1	0	1	0	0	0	0	1	14
1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
0	0	0	0	0	1	1	0	0	13
1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
0	1	1	1	1	0	0	0	1	18
1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
1	1	1	0	1	0	0	0	0	14
1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
1	0	0	0	1	0	0	1	1	13
0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
1	0	1	0	1	1	1	1	1	25
1	1	1	1	0	0	1	0	1	21
0	1	1	1	1	0	1	0	1	16
1	1	0	0	0	0	1	0	1	15
0	1	0	0	1	0	1	1	1	17
22	15	18	14	20	14	24	20	27	
0,202	0,259	0,248	0,257	0,230	0,257	0,166	0,230	0,093	

No	Kode							
		1	2	3	4	5	6	7
1	A-1	1	1	1	1	1	0	1
2	A-2	0	1	1	0	1	0	1
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1
4	A-4	0	1	1	1	0	0	1
5	A-5	1	0	1	0	1	1	0
6	A-6	1	0	0	0	0	0	0
7	A-7	0	1	1	1	1	1	1
8	A-8	1	0	1	0	0	1	0
9	A-9	0	1	1	1	1	0	0
10	A-10	1	1	1	1	0	0	0
11	A-11	0	1	1	0	1	1	1
12	A-12	0	0	0	1	0	1	0
13	A-13	1	1	1	1	1	1	0
14	A-14	0	1	1	0	0	1	0
15	A-15	1	1	1	1	1	0	0
16	A-16	0	1	1	1	0	1	0
17	A-17	0	1	0	0	1	1	0
18	A-18	1	1	1	0	1	0	0
19	A-19	1	0	1	1	1	1	0
20	A-20	0	1	1	0	0	1	1
21	A-21	0	1	1	1	1	0	1
22	A-22	1	0	0	0	1	1	0
23	A-23	1	1	1	1	0	1	0
24	A-24	1	1	0	0	1	0	1
25	A-25	0	1	1	1	1	1	1
26	A-26	1	1	1	0	1	1	1
27	A-27	0	1	1	0	1	1	1
28	A-28	0	0	0	1	0	1	0
29	A-29	1	1	1	0	0	0	0
30	A-30	0	1	1	0	0	1	0
B		15	23	24	15	18	19	12
I		30	30	30	30	30	30	30
J		0,50	0,77	0,80	0,50	0,60	0,63	0,40
Kriteria		C	M	M	C	C	C	C

Butir Soal								
8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	1	0	0	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1
0	0	0	1	1	0	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	1	1	0	0
0	0	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	1
0	0	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0	0	1
0	0	1	1	1	1	1	0	1
15	14	24	25	21	22	24	15	25
30	30	30	30	30	30	30	30	30
0,50	0,47	0,80	0,83	0,70	0,73	0,80	0,50	0,83
C	C	M	M	C	M	M	C	M

17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	1	0	1	1	0	0	0
1	1	0	1	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	0	1	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	1	0	1	0	1
1	0	0	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1
0	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	0	1	0	0
24	16	18	22	17	22	15	18	14
30	30	30	30	30	30	30	30	30
0,80	0,53	0,60	0,73	0,57	0,73	0,50	0,60	0,47
M	C	C	M	C	M	C	C	C

					Y
26	27	28	29	30	
0	1	1	0	1	24
1	1	1	0	1	22
0	0	1	1	1	25
1	0	1	1	1	21
1	1	0	1	0	16
0	0	1	1	1	12
1	1	1	1	1	21
1	0	1	0	1	13
1	1	1	1	1	25
1	0	1	1	1	24
1	0	0	1	1	21
0	1	1	1	1	17
0	0	0	0	1	14
1	0	1	1	1	17
1	1	1	1	1	26
0	1	1	0	0	13
1	1	1	1	1	16
1	0	1	1	1	22
1	1	1	1	1	22
1	0	0	0	1	18
0	1	1	1	1	24
1	0	0	0	0	14
0	1	1	1	1	24
1	0	0	1	1	13
1	1	1	1	1	24
1	1	1	1	1	25
0	0	1	0	1	21
1	0	1	0	1	16
0	0	1	0	1	15
1	0	1	1	1	17
20	14	24	20	27	
30	30	30	30	30	
0,67	0,47	0,80	0,67	0,90	
C	C	M	C	M	

Kelompok atas

No	Kode										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	A-15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	A-9	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
26	A-26	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	A-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	A-10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
21	A-21	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
23	A-23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
25	A-25	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
2	A-2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
18	A-18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
19	A-19	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
4	A-4	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
7	A-7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	A-11	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
27	A-27	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
PA		8	15	16	11	13	8	10	11	10	15
JA		16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
PT		0,50	0,94	1,00	0,69	0,81	0,50	0,63	0,69	0,63	0,94

Kelompok bawah

No	Kode										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	A-20	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
12	A-12	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
14	A-14	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
30	A-30	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
5	A-5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
17	A-17	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
28	A-28	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
29	A-29	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
13	A-13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
22	A-22	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
8	A-8	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
16	A-16	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
24	A-24	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
6	A-6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PB		7	8	8	4	5	11	2	4	4	9
JB		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
PR		0,50	0,57	0,57	0,29	0,36	0,79	0,14	0,29	0,29	0,64
DB		0,00	0,37	0,43	0,40	0,46	-0,29	0,48	0,40	0,34	0,29
KES		J	C	B	C	B	SJ	B	C	C	C

kelompok atas

kelompok bawah

No	Kode	Butir soal 1	No	Kode	Butir soal 1
15	A-15	1	20	A-20	0
3	A-3	1	12	A-12	0
9	A-9	0	14	A-14	0
26	A-26	1	30	A-30	0
1	A-1	1	5	A-5	1
10	A-10	1	17	A-17	0
21	A-21	0	28	A-28	0
23	A-23	1	29	A-29	1
25	A-25	0	13	A-13	1
2	A-2	0	22	A-22	1
18	A-18	1	8	A-8	1
19	A-19	1	16	A-16	0
4	A-4	0	24	A-24	1
7	A-7	0	6	A-6	1
11	A-11	0	PB		7
27	A-27	0	JB		14
PA		8	PR		0,50
JA		16	DB		0,00
PT		0,50	KES		J

Butir Soal													
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	11	13	15	11	16	15	12	12	15	9	15	7	14
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
0,88	0,69	0,81	0,94	0,69	1,00	0,94	0,75	0,75	0,94	0,56	0,94	0,44	0,88

Butir Soal													
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
11	10	9	9	4	9	9	4	6	7	8	7	8	4
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
0,79	0,71	0,64	0,64	0,29	0,64	0,64	0,29	0,43	0,50	0,57	0,50	0,57	0,29
0,09	-0,03	0,17	0,29	0,40	0,36	0,29	0,46	0,32	0,44	-0,01	0,44	-0,13	0,59
J	SJ	J	C	C	C	C	B	C	B	SJ	B	SJ	B



						Y
25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	26
0	0	0	1	1	1	25
1	1	1	1	1	1	25
0	1	1	1	1	1	25
0	0	1	1	0	1	24
1	1	0	1	1	1	24
1	0	1	1	1	1	24
1	0	1	1	1	1	24
1	1	1	1	1	1	24
1	1	1	1	0	1	22
1	1	0	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	22
0	1	0	1	1	1	21
0	1	1	1	1	1	21
0	1	0	0	1	1	21
1	0	0	1	0	1	21
10	11	10	15	13	16	
16	16	16	16	16	16	
0,63	0,69	0,63	0,94	0,81	1,00	

						Y
25	26	27	28	29	30	
1	1	0	0	0	1	18
0	0	1	1	1	1	17
1	1	0	1	1	1	17
0	1	0	1	1	1	17
0	1	1	0	1	0	16
0	1	1	1	1	1	16
1	1	0	1	0	1	16
0	0	0	1	0	1	15
1	0	0	0	0	1	14
0	1	0	0	0	0	14
0	1	0	1	0	1	13
0	0	1	1	0	0	13
0	1	0	0	1	1	13
0	0	0	1	1	1	12
4	9	4	9	7	11	
14	14	14	14	14	14	
0,29	0,64	0,29	0,64	0,50	0,79	
0,34	0,04	0,34	0,29	0,31	0,21	
C	J	C	C	C	C	

KESIMPULAN

Soal Uji Instrumen				Soal Layak		
No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	No	Validitas	Tingkat Kesukaran
1	tidak valid	cukup	jelek	2	valid	mudah
2	valid	mudah	cukup	3	valid	mudah
3	valid	mudah	baik	4	valid	cukup
4	valid	cukup	cukup	5	valid	cukup
5	valid	cukup	baik	7	valid	cukup
6	tidak valid	cukup	sangat jelek	8	valid	cukup
7	valid	cukup	baik	9	valid	cukup
8	valid	cukup	cukup	10	valid	mudah
9	valid	cukup	cukup	14	valid	mudah
10	valid	mudah	cukup	15	valid	cukup
11	tidak valid	mudah	jelek	16	valid	mudah
12	tidak valid	cukup	sangat jelek	17	valid	mudah
13	tidak valid	mudah	jelek	18	valid	cukup
14	valid	mudah	cukup	19	valid	cukup
15	valid	cukup	cukup	20	valid	mudah
16	valid	mudah	cukup	22	valid	mudah
17	valid	mudah	cukup	24	valid	cukup
18	valid	cukup	baik	25	valid	cukup
19	valid	cukup	cukup	27	valid	cukup
20	valid	mudah	baik	28	valid	mudah
21	tidak valid	cukup	sangat jelek	29	valid	cukup
22	valid	mudah	baik	30	valid	mudah
23	tidak valid	cukup	sangat jelek			
24	valid	cukup	baik			
25	valid	cukup	cukup			
26	tidak valid	cukup	jelek			
27	valid	cukup	cukup			
28	valid	mudah	cukup			
29	valid	cukup	cukup			
30	valid	mudah	cukup			

Daya Beda
cukup
baik
cukup
baik
baik
cukup
cukup
cukup
cukup
cukup
cukup
baik
cukup
baik
baik
baik
cukup
cukup
cukup
cukup
cukup

